

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024, 2023 dan 2022**

***PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024, 2023, dan 2022		<i>Consolidated Financial Statements For the Year Ended December 31, 2024, 2023 and 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
PT DAAZ BARA LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
PT DAAZ BARA LESTARI TBK AND SUBSIDIARIES***

Yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|----------------------------|--|-------------------------------|
| 1. Nama | Mahar Atanta Sembiring | Name 1. |
| Alamat Kantor | Office 8 Building 21 st floor unit E and F,
SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53, South Jakarta | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Jl. Erlangga V/22, RT 005
RW 003, Selong, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon | 021 29333203 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Utama/ President Director | Title |
| 2. Nama | Muljanto | Name 2. |
| Alamat Kantor | Office 8 Building 21 st floor unit E and F,
SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53, South Jakarta | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Taman Surya 3 F-1/43, RT 002
RW 018, Pegadungan, Kalideres
Jakarta Barat | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon | 021 29333203 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Keuangan/ Chief Financial
Officer | Title |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Daaz Bara Lestari Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Daaz Bara Lestari Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of PT Daaz Bara Lestari Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The consolidated financial statements of PT Daaz Bara Lestari Tbk and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i> |

PT Daaz Bara Lestari Tbk

Office 8 Building, 21st Floor Unit E&F
Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Tel. 021-2933 3203

3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Entitas Anak.

3. We are responsible for PT Daaz Bara Lestari Tbk and its Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 3 Maret 2025/ March 3 , 2025
Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Directors





Mahar Atanta Sembiring
Direktur Utama / President Director

Muljanto
Direktur Keuangan/ Chief Financial Officer

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00121/2.1030/AU.1/05/0965-3/1/III/2025

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Daaz Bara Lestari Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Daaz Bara Lestari Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Daaz Bara Lestari Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, 2023 and 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the years ended December 31, 2024, 2023 and 2022, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, 2023 and 2022, and their consolidated financial performance and their cash flows for the years ended December 31, 2024, 2023 and 2022, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Nilai Tercatat Aset Tetap

Pada tanggal 31 Desember 2024, sebagian besar total aset Grup berasal dari aset tetap sebesar Rp2.072.252.646.736, dimana jumlah tersebut mencakup 40% dari jumlah aset Grup. Jenis aset tetap yang bernilai material berupa kapal yang mencakup 97% dari jumlah aset tetap Grup.

Pengungkapan mengenai aset tetap tercantum dalam Catatan 2m dan 9 laporan keuangan konsolidasian.

Kami merespon hal audit utama dengan melakukan prosedur audit, antara lain:

- Memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan aset tetap;
- Mengevaluasi kewajaran asumsi yang digunakan oleh Manajemen untuk mengestimasi penurunan nilai aset tetap dan masa manfaat aset tetap; dan
- Mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam memperkirakan biaya pembelian atau pengadaan aset tetap dan memeriksa dokumen pendukung.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the Consolidated Financial Statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Carrying Value of Fixed Assets

As of December 31, 2024, most of the Group's total assets are derived from fixed assets of Rp2,072,252,646,736, which account for 40% of the Group's total assets. The type of fixed assets having material value is vessels which account for 97% of the Group's total fixed assets.

Disclosures regarding fixed assets are set out in Notes 2m and 9 in the consolidated financial statements.

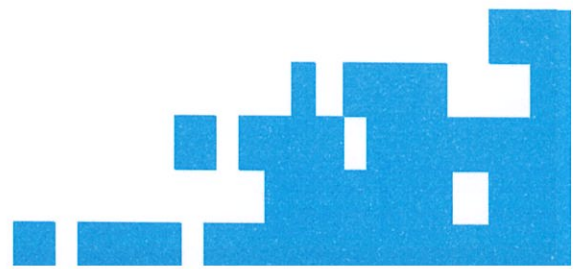
We addressed the key audit matter by performing audit procedures, such as:

- *Understand and evaluate the design and implementation of relevant the Group's internal controls relating to fixed assets;*
- *Evaluate the reasonableness of the use assumption used by Management to estimate the impairment of fixed assets and the useful lives of fixed assets; and*
- *Evaluate the accuracy and completeness of data used in estimating the cost of purchasing or procuring fixed assets and checking supporting documents.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the annual report but does not include the Consolidated Financial Statements and our auditor's report thereon.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material. Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the Consolidated Financial Statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated. If, based on the work we have performed, we conclude that there is a material misstatement of this other information, we are required to report that fact. We have nothing to report on in this regard.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by Institute of Certified Public Accountants and/or laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the Consolidated Financial Statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the Consolidated Financial Statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggungjawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggungjawab sepenuhnya atas opini audit kami.

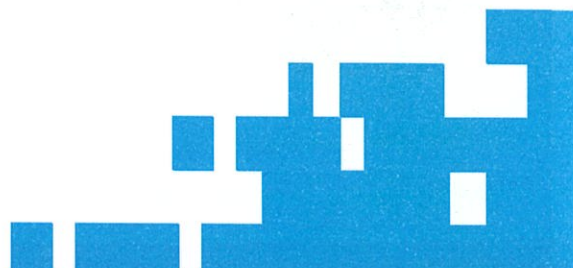
Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the Consolidated Financial Statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the Consolidated Financial Statements, including the disclosures, and whether the Consolidated Financial Statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieve fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group's to express an opinion on the financial consolidated statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

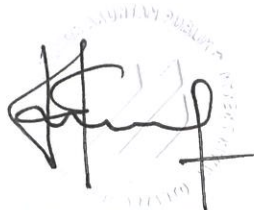
We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

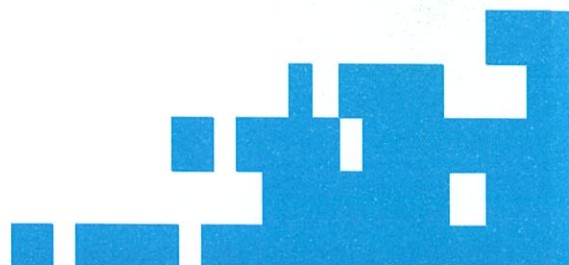
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Tombang Lumban Gaol

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0965/
Public Accountant License Number: AP.0965

Jakarta, 3 Maret 2025/March 3, 2025



**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	734.190.605.781	415.150.544.770	317.030.290.329	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	23	3.518.375.020	2.205.915.985	13.369.421.634	Related party
Pihak ketiga		1.455.544.315.407	597.044.850.690	465.342.329.649	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	23	19.000.089.825	37.202.168.750	22.705.000.000	Related parties
Pihak ketiga		44.062.827.835	23.181.390.563	12.287.299.532	Third parties
Persediaan	6	154.464.886.208	124.847.526.438	158.892.375.388	Inventories
Biaya dibayar di muka		10.796.378.842	337.162.500	--	Prepaid expenses
Uang muka	7	427.824.802.594	122.902.156.979	52.844.706.104	Advances
Aset hak guna		1.270.833.333	--	599.725.374	Right of use assets
Pajak dibayar di muka	24.a	113.595.238.614	77.853.595.222	30.444.994.764	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		2.964.268.353.459	1.400.725.311.897	1.073.516.142.774	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	8	3.186.430.967	5.109.288.464	3.666.616.720	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	24.f	4.012.834.237	935.739.219	1.692.972.964	Deferred tax assets
Goodwill		6.492.776.703	6.492.776.703	6.492.776.703	Goodwill
Aset tetap - neto	9	2.072.252.646.736	1.406.753.290.694	88.128.894.439	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	28	13.919.733.241	156.080.013.259	173.511.380.470	Advance for purchase of fixed assets
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	10	30.023.480.578	26.690.379.995	--	Restricted cash in banks
Aset tidak lancar lainnya		40.267.933.697	40.304.478.697	27.053.134.908	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.170.155.836.159	1.642.365.967.031	300.545.776.204	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		5.134.424.189.618	3.043.091.278.928	1.374.061.918.978	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank	11	405.105.466.848	205.446.127.022	133.672.522.096	Bank loans
Utang usaha	12				Trade accounts payable
Pihak berelasi	23	275.104.187.962	1.670.050.000	1.670.050.000	Related parties
Pihak ketiga		506.425.311.988	292.447.113.739	260.449.624.412	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	23	52.032.768.000	72.838.598.995	45.823.354.703	Related parties
Pihak ketiga		6.971.955.257	14.430.154.774	6.830.324.999	Third parties
Utang pajak	24.b	73.188.233.764	23.336.551.484	47.896.545.762	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar		15.744.670.798	42.364.393.975	10.886.742.873	Accrued expenses
Liabilitas kontrak		49.425.023.469	20.624.078.700	9.996.566.627	Contract liability
Utang pihak berelasi	23	25.734.106.450	38.545.169.860	20.118.262.971	Due to related parties
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	11	122.643.350.461	58.593.751.745	3.024.022.566	Current maturities of bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.532.375.074.997	770.295.990.294	540.930.435.280	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	11	1.523.134.836.741	1.081.727.652.319	42.349.882.184	Bank loan - net off current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja	13	4.874.225.506	3.222.112.413	976.470.884	Employee Benefit Obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.528.009.062.247	1.084.949.764.732	43.326.353.068	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3.060.384.137.244	1.855.245.755.026	584.256.788.348	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Capital stock - par value
Rp100 per saham pada 31 Desember 2024 dan Rp1.000.000 per saham pada 31 Desember 2023 dan 2022					Rp100 per share as of December 31, 2024 and Rp1,000,000 per share as of December 31, 2023 and 2022
Modal dasar - 6.788.000.000 saham pada 31 Desember 2024, 4.800 saham pada 31 Desember 2023 dan 1.000 saham pada 31 Desember 2022					Authorized capital - 6,788,000,000 shares as of December 31, 2024 ,4,800 shares as of December 31, 2023 and 1,000 shares as of December 31, 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid capital -
- 1.997.000.000 saham pada 31 Desember 2024, 1.200 saham pada 31 Desember 2023 dan 510 saham pada 31 Desember 2022	14	199.700.000.000	1.200.000.000	510.000.000	1,997,000,000 shares as of December 31, 2024, 1,200 shares as of December 31, 2023 and 510 shares as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor	16	352.225.638.877	121.696.393.237	121.696.393.237	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali		1.143.004.076	1.143.004.076	--	Acquisition shares of Non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain		(537.394.178)	(364.873.019)	110.822.266	Other comprehensive income
Komponen ekuitas lainnya	17	(21.437.252.113)	--	--	Other equity component
Saldo laba					Retained earning
Telah ditentukan penggunaannya	18	34.940.000.000	1.000.000.000	--	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.015.484.864.858	762.522.644.107	540.264.795.937	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.581.518.861.520	887.197.168.401	662.582.011.440	Total equity attributable to Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	19	492.521.190.854	300.648.355.501	127.223.119.190	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		2.074.040.052.374	1.187.845.523.902	789.805.130.630	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.134.424.189.618	3.043.091.278.928	1.374.061.918.978	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN	20, 23	10.134.583.276.734	7.662.044.334.841	6.485.090.003.427	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21, 23	(9.106.373.351.899)	(7.015.998.126.874)	(5.874.551.242.090)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		1.028.209.924.835	646.046.207.967	610.538.761.337	GROSS PROFIT
Beban usaha	22	(155.934.328.847)	(187.537.459.886)	(119.862.782.052)	Operating expenses
Beban keuangan		(124.340.293.484)	(27.920.791.209)	(12.974.804.667)	Finance expenses
Beban pajak final	24.e	(16.013.356.687)	(9.315.469.797)	(5.758.125.437)	Final tax expenses
Beban lain-lain, bersih		(13.664.941.425)	(5.760.684.365)	(8.576.635.657)	Other expenses, net
LABA SEBELUM PAJAK		718.257.004.392	415.511.802.710	463.366.413.524	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(109.379.995.832)	(59.096.636.504)	(80.374.105.442)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		608.877.008.560	356.415.166.206	382.992.308.082	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja		(197.011.708)	(609.865.750)	(245.614.064)	Remeasurements of the post- employment benefits obligation
Pajak penghasilan terkait		24.490.549	134.170.465	54.035.094	Related income tax
Jumlah rugi komprehensif lain setelah pajak		(172.521.159)	(475.695.285)	(191.578.970)	Total other comprehensive loss net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		608.704.487.401	355.939.470.921	382.800.729.112	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Total income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		455.402.220.751	313.257.848.170	379.915.541.972	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		153.474.787.809	43.157.318.036	3.076.766.110	Non-controlling interests
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		608.877.008.560	356.415.166.206	382.992.308.082	NET PROFIT FOR THE YEAR
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		455.229.699.592	312.782.152.885	379.723.963.002	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		153.474.787.809	43.157.318.036	3.076.766.110	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		608.704.487.401	355.939.470.921	382.800.729.112	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	31	530	551.996.208	744.932.435	EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024, 2023, and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Parent Entity												
Catatan/ Notes	Selisih Transaksi			Pengaruh Lain		Komponen Ekuitas Lainnya / Other Component Equities Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings			Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Rp	Tambahkan Modal Disetor/ Addition Paid- in Capital Rp	Pihak Non Pengendali/ Difference in Transactions with Non Controlling Interest Rp	Pengaruh Lain Other Comprehensive Income			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp	Sub-jumlah/ Sub-total Rp			
				Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gain (Loss) Rp	Pajak Penghasilan Terkait/ Related Income Tax Rp							
Saldo 1 Januari 2022	510.000.000	121.696.393.237	--	387.693.892	(85.292.656)	--	--	160.349.253.965	282.858.048.438	637.112.735	283.495.161.173	Balance as of January 1, 2022
Akuisisi saham entitas anak	1c	--	--	--	--	--	--	--	--	123.509.240.345	123.509.240.345	Acquisition in subsidiary
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	--	(245.614.064)	54.035.094	--	--	379.915.541.972	379.723.963.002	3.076.766.110	382.800.729.112	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2022	510.000.000	121.696.393.237	--	142.079.828	(31.257.562)	--	--	540.264.795.937	662.582.011.440	127.223.119.190	789.805.130.630	Balance as of December 31, 2022
Akuisisi saham entitas anak	1c	--	--	--	--	--	--	--	--	132.805.922.351	132.805.922.351	Acquisition in subsidiary
Setoran modal	14	690.000.000	--	--	--	--	--	--	690.000.000	--	690.000.000	Paid in capital
Dividen	15	--	--	--	--	--	--	(90.000.000.000)	(90.000.000.000)	--	(90.000.000.000)	Dividend
Perolehan saham non-pengendali	--	--	1.143.004.076	--	--	--	--	--	1.143.004.076	(2.538.004.076)	(1.395.000.000)	Acquisition shares of non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	--	(609.865.750)	134.170.465	--	1.000.000.000	312.257.848.170	312.782.152.885	43.157.318.036	355.939.470.921	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2023	1.200.000.000	121.696.393.237	1.143.004.076	(467.785.922)	102.912.903	--	1.000.000.000	762.522.644.106	887.197.168.401	300.648.355.501	1.187.845.523.902	Balance as of December 31, 2023
Akuisisi saham entitas anak	1c	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Acquisition in subsidiary
Pelepasan saham entitas anak	1c	--	(12.876.160)	--	--	--	--	--	(12.876.160)	--	(12.876.160)	Share's disposal in subsidiary
Setoran modal	14	30.000.000.000	230.542.121.800	--	--	--	--	--	260.542.121.800	--	260.542.121.800	Paid in capital
Dividen saham	15	168.500.000.000	--	--	--	--	--	(168.500.000.000)	--	--	--	Shares dividend
Perubahan ekuitas entitas anak	17	--	--	--	--	(21.437.252.113)	--	--	(21.437.252.113)	38.398.047.544	16.960.795.431	Change of equity in subsidiary
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	--	(197.011.708)	24.490.549	--	33.940.000.000	421.462.220.751	455.229.699.592	153.474.787.809	608.704.487.401	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2024	199.700.000.000	352.225.638.877	1.143.004.076	(664.797.630)	127.403.452	(21.437.252.113)	34.940.000.000	1.015.484.864.857	1.581.518.861.520	492.521.190.854	2.074.040.052.374	Balance as of December 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DAAZ BARA LESTARI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari pelanggan	20	9.303.572.297.751	7.541.505.319.449	6.230.336.025.277	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(8.821.335.437.818)	(6.979.693.067.134)	(5.687.154.595.960)	Cash paid to suppliers,
Pembayaran kas kepada manajemen, karyawan, dan kegiatan operasional		(221.139.584.138)	(124.833.169.272)	(42.523.277.120)	Cash paid to management, employees, and operations
Kas yang dihasilkan dari operasi		261.097.275.795	436.979.083.043	500.658.152.197	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan		(132.742.946.661)	(27.920.791.209)	(12.974.804.667)	Payment of finance charges
Pembayaran pajak penghasilan		(95.245.466.396)	(72.376.778.287)	(92.173.368.040)	Payment of income taxes
Penerimaan pendapatan bunga		5.262.288.248	4.872.740.851	3.935.960.590	Interest income received
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi		38.371.150.986	341.554.254.398	399.445.940.080	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Penambahan investasi		--	(29.251.875.000)	--	Addition of investment
Uang muka pembelian aset tetap		(611.089.827.913)	(122.851.206.663)	(173.511.380.470)	Advance for purchase of fixed assets
Penerimaan dari pelepasan investasi		1.922.857.497	832.359.735	--	Proceeds from disposal of investment
Perolehan aset tetap		(59.534.315.642)	(1.178.702.341.344)	(64.966.664.583)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	9	3.084.200.003	--	47.533.334	Proceeds sale of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(665.617.086.055)	(1.329.973.063.272)	(238.430.511.719)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan utang pihak berelasi		7.994.767.586	18.426.906.889	--	Proceed on due to related parties
Pembayaran utang pihak berelasi		(20.805.830.995)	--	(2.000.000.000)	Payment on due to related parties
Penerimaan utang bank		833.458.780.030	1.257.862.132.061	60.046.426.846	Proceed on bank loan
Pembayaran utang bank		(124.764.589.444)	(103.878.669.707)	(47.501.603.634)	Payments of bank loan
Penerimaan dana hasil penawaran umum	16	264.000.000.000	--	--	Proceed on initial public offering
Setoran modal		--	690.000.000	--	Paid in capital
Pembayaran dividen	15	--	(90.000.000.000)	--	Payments of dividend
Penerimaan utang lain-lain		--	50.640.349.614	16.851.696.810	Proceed on other payables
Pembayaran utang lain-lain		(10.264.030.512)	(20.511.275.547)	(8.913.806.798)	Payment on other payables
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		949.619.096.664	1.113.229.443.310	18.482.713.224	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		322.373.161.595	124.810.634.436	179.498.141.585	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak rekening bank yang dibatasi penggunaannya terhadap kas dan bank	13	(3.333.100.583)	(26.690.379.995)	--	Effect of restricted cash in banks on cash on hand and in banks
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		415.150.544.770	317.030.290.329	137.532.148.744	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		734.190.605.781	415.150.544.770	317.030.290.329	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 29

Additional information of non cash activities is presented in Note 29

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Daaz Bara Lestari Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15, tanggal 12 November 2009, yang dibuat di hadapan Iswandi, S.H., sebagai notaris pengganti Yulia S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-57509.AH.01.01. Tahun 2009, tanggal 25 November 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 78, tanggal 9 September 2024 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor, pembagian dividen saham, dan perubahan susunan direksi dan komisaris. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU—AH.01.03-0190558, tanggal 9 September 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup maksud dan tujuan Perusahaan meliputi perdagangan besar logam dan bijih logam dan bidang jasa yaitu aktivitas perusahaan *holding*. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

Adapun entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Daaz Nusantara Abadi.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Gedung Office 8 Lantai 21 Unit E dan F, Jl Senopati No. 8B, Kelurahan Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, 12190.

1.b. Penawaran Umum Saham Perdana

Berdasarkan Surat No. S-147/D.04/2024 tanggal 31 Oktober 2024 dari Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 11 November 2024 Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham

1. General

1.a. The Company's Establishment and General Information

PT Daaz Bara Lestari Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 15, dated November 12, 2009, made before Iswandi, S.H., as the substitute notary of Yulia S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-57509.AH.01.01. Tahun 2009, dated November 25, 2009.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Circular Resolutions of Shareholders No. 78, dated September 9, 2024, made before Yulia, S.H., Notary in Jakarta, regarding changes to authorized capital and issued and paid-in capital, distribution of stock dividends, and changes in the composition of the board of directors and commissioners.. The Deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0190558, dated September 9, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company's activities are mainly includes wholesale trade of metals and metal ores and service sector, namely activities as a holding company. The Company started commercial operations in 2019.

The ultimate parent of the Company is PT Daaz Nusantara Abadi.

The Company is domiciled in Jakarta and located at Gedung Office 8 Lantai 21 Unit E dan F, Jl Senopati No. 8B, Kelurahan Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, 12190.

1.b. Initial Public Offering

According to the letter No S-147/D.04/2024 dated October 31, 2024 from the Financial Services Authority Indonesia, the Company has received the Effective Notification of Registration Statement from Financial Service Authority.

On November 11, 2024 the Company has issued shares through Initial Public Offering

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 300.000.000 lembar saham dengan harga nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham Rp880 (dalam Rupiah penuh) per saham.

(IPO) in Indonesia Stock Exchange as much as 300,000,000 shares with nominal price Rp100 (in full Rupiah) per share and the offering price of Rp880 (in full Rupiah) per share.

1.c. Komisaris, Direktur dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direktur Grup pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Direksi:			
Direktur Utama	Mahar Atanta Sembiring	-	-
Direktur	Muljanto	-	-
Direktur	Junaidy Kwedarisman	Junaidy Kwedarisman	Junaidy Kwedarisman
Direktur	Irawan Sigit Subekti	-	-
Direktur	Erllyn Sulistio	-	-
Komisaris			
Komisaris Utama	Erwin Sutanto	-	-
Komisaris	Irawan Sastratanojo	Erwin Sutanto	Erwin Sutanto
Komisaris Independen	Yohanes Yudha Indrajati	-	-
Komite Audit			
Ketua	Yohanes Yudha Indrajati	-	-
Anggota	Jeanne Watulo	-	-
Anggota	Drs Prawira Atmadja	-	-

Board of Directors:
President Director
Director
Director
Director
Director

Board of Commissioners:
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Audit Committee
Chairman
Member
Member

Jumlah karyawan tetap Grup adalah 83 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: 77 dan 2022: 36) (tidak diaudit).

The Group had 83 permanent employees as of December 31, 2024 (2023: 77 and 2022: 36) (unaudited).

1.d. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung atas perusahaan anak dan perusahaan asosiasi sebagai berikut:

1.d. Subsidiaries and Associates

The Company has direct share ownerships in the following subsidiaries and associate as follows:

Nama Entitas/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jumlah Aset/Total Assets		
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Entitas Anak / Subsidiaries										
PT Baraventura Dwitama (langsung/direct)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	99,99%	99,99%	2010	2024	--	1.484.561.253	1.683.840.492
PT Bahana Selaras Alam (langsung/direct)	Jakarta	Jasa Pertambangan/ Mining Service	99,99%	99,99%	92,50%	2010	2017	194.363.622.434	168.958.195.300	116.632.259.342
PT Asera Logistik Indonesia (langsung/direct)	Jakarta	Transportasi / Transportation	99,99%	99,99%	99,99%	2012	2019	345.789.352.344	1.780.824.449.992	382.219.933.756
PT Bara Makmur Dwitama (langsung/direct)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	99,90%	99,90%	99,90%	2012	2021	419.585.583.897	338.738.370.402	260.794.090.884
PT Indo Lautan Energi (langsung/direct)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	99,98%	99,98%	99,98%	2015	2017	1.056.146.387.325	633.422.542.031	463.602.420.151
PT Niaga Nusantara Raya * (langsung/direct)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	40,00%	--	--	2019	2023	21.205.258.381	1.774.168.955	--
PT Bara Makmur Perkasa (langsung/direct)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	49,00%	49,00%	--	2023	2023	347.165.630.095	122.620.843.436	--
Daaz Energy Pte Ltd (langsung/direct)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	100,00%	100,00%	--	2023	--	15.615	15.615	--
PT Nusantara Bara Lestari (langsung/direct)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	40,00%	40,00%	--	2023	2024	125.164.545.811	13.705.157.798	--
PT Intinikel Utama Investama (langsung/direct)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	99,80%	99,80%	--	2023	--	500.000.000	500.000.000	--
PT Bangun Nikel Nusantara (langsung/direct)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	99,80%	99,80%	--	2023	--	500.000.000	500.000.000	--
PT Perkasa Eka Cipta Investama (langsung/direct)	Jakarta	Investasi/ Investing	99,50%	99,50%	--	2023	--	200.000.000	200.000.000	--
PT Trans Logistik Perkasa (melalui/through PTN)	Jakarta	Transportasi / Transportation	70,00%	40,00%	40,00%	2014	2021	2.379.945.107.998	--	254.229.881.698
PT Pacific Pelayaran Indonesia (melalui/through ALI)	Jakarta	Transportasi / Transportation	64,00%	99,00%	99,00%	2021	2024	203.943.423.277	1.636.177.538.279	254.248.664.525
PT Bara Mutiara Lestari (melalui/through BNN)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	99,98%	99,98%	--	2023	--	5.100.000.000	5.100.000.000	--
PT Intinikel Timur Indonesia (melalui/through IUI)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	99,98%	99,98%	--	2023	--	5.500.000.000	5.500.000.000	--
PT Portivi Makmur Abadi (melalui/through PECI)	Jakarta	Investasi/ Investing	51,00%	51,00%	--	2023	--	10.100.000.000	10.100.000.000	--

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nama Entitas/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jumlah Aset/Total Assets		
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Pelayaran Trans Nusantara (melalui/through PPI)	Jakarta	Transportasi / Transportation	57,14%	--	--	2024	2024	318.929.480.131	--	--
Entitas Asosiasi / Associate										
PT Emerald International Mining (langsung/direct)	Jakarta	Transportasi / Transportation	49,00%	49,00%	49,00%	2020	2022	20.102.057.157	23.715.318.774	13.291.968.744
PT Gapura Industri Mineral (melalui/through BMP)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	0,01%	0,20%	--	2023	--	500.000.000	5.000.000.000	--
PT Kalteng Mineral Resources (melalui/through BMP)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	0,20%	0,20%	--	2023	--	500.000.000	5.000.000.000	--

* Pada 2023 dan 2022, PT Niaga Nusantara Raya masih menjadi entitas asosiasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri atas laporan keuangan Perusahaan dan perusahaan anak (secara kolektif disebut sebagai Grup).

The accompanying consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries (collectively referred to as the Group).

PT Bahana Selaras Alam

PT Bahana Selaras Alam (BSA) merupakan entitas anak yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 13 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Yurdhanita Bachtiar, SH., notaris di Tangerang Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-50672.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 27 Oktober 2010.

PT Bahana Selaras Alam

PT Bahana Selaras Alam (BSA) was a subsidiary established based on Establishment Deed No. 1 dated October 13, 2010 made before Yurdhanita Bachtiar, SH., notary in South of Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 50672.AH.01.01 Tahun 2010 dated October 27, 2010.

Pada tanggal 4 Juni 2021, Perusahaan telah melakukan akuisisi atas 90% modal BSA dari pemegang saham terdahulu. Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham tambahan sehingga kepemilikan atas modal BSA meningkat menjadi 92,5%. Berdasarkan alokasi harga pembelian, Perusahaan mengakui goodwill sebesar Rp1.652.675.286.

On June 4, 2021, the Company acquired 90% of BSA shares from the previous shareholders. On November 30, 2021, the Company make additional shares purchase, therefore the ownership in BSA shares increase to 92.5%. Based on the purchase price allocation, the Company recognized goodwill amounting to Rp1,652,675,286.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 14 tanggal 15 Desember 2023, pemegang saham menyetujui pemindahan hak saham sehingga mengubah susunan pemegang saham, dimana Perusahaan semula memiliki penyertaan sebanyak 2.220.000 saham setara dengan 92,5% menjadi 2.399.999 saham setara dengan 99,99% dan sisanya dimiliki oleh BMD sebanyak 1 saham atau setara dengan 0,01% kepemilikan. Pembelian tambahan saham tersebut dengan harga Rp2.538.004.076. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian yang dilepas sebesar Rp1.143.004.076 dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali.

Based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 14 dated December 15, 2023, shareholder agreed to transfer of share right hence it changed the composition of shareholder, whereas the Company initially has investment of 2,220,000 shares or equivalent to 92.5% becoming 2,399,999 shares or equivalent to 99.99% and remaining share owned by BMD of 1 share or equivalent to 0.01% ownership. Purchase of additional shares at a price of Rp2,538,004,076. The excess difference between the acquisition cost over the subsidiary's net assets of Rp1,143,004,076 was recorded as difference in transaction with non-controlling interest.

PT Pacifik Pelayaran Indonesia

PT Pacifik Pelayaran Indonesia (PPI) merupakan Perusahaan anak dari ALI yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 15 tanggal 5 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Yulia, SH., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0044182.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 9 Juli 2021.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 1% atau setara dengan Rp1.000.000 dan ALI memiliki penyertaan sebesar 99% pada PPI atau setara dengan Rp99.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 32 tanggal 12 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0043401.AH.01.02.Tahun 2024 tertanggal 18 Juli 2024 dimana berdasarkan akta tersebut, ALI memiliki penyertaan sebesar 64% atau setara dengan Rp32.000.000.000.

PT Trans Logistik Perkasa

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No. 17 tanggal 26 Januari 2022, para pemegang saham PT Trans Logistik Perkasa (TLP) menyetujui penjualan atas seluruh saham milik Nyonya Silvy Oktrianti kepada PT Trans Power Marine Tbk sebanyak 1 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 dan penjualan saham milik PT Trans Power Marine Tbk kepada PPI dan T&J Industrial Holding Limited masing-masing sebanyak 600 lembar saham yang mewakili 40% dan 450 lembar saham yang mewakili 30%.

Anggaran Dasar TLP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 32 tanggal 26 Juni 2024, pemegang saham PT Trans Logistik Perkasa (TLP) menyetujui pemindahan hak saham sehingga merubah susunan pemegang saham, dimana mengalihkan semua saham milik PPI sebanyak 172.816 saham setara dengan 40% dan saham milik PT Trans Power Marine Tbk sebanyak 129.612 saham setara dengan 30% kepada PTN. Dengan pengalihan tersebut, PTN memiliki penyertaan sebesar 302.428 saham atau setara dengan 70%.

PT Pacifik Pelayaran Indonesia

PT Pacifik Pelayaran Indonesia (PPI) was a subsidiary of ALI established based on Establishment Deed No. 15 dated July 5, 2021 made before Yulia, SH., Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0044182.AH.01.01 Tahun 2021 dated July 9, 2021.

Based on the Establishment Deed, the Company has investment of 1% in PPI or equivalent to Rp1,000,000 and ALI has investment of 99% in PPI or equivalent to Rp99,000,000.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 32 dated July 12, 2024 made before Yulia, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0043401.AH.01.02.Year 2024 dated July 18, 2024, where based on the deed, ALI has an investment of 64% or equivalent to IDR 32,000,000,000.

PT Trans Logistik Perkasa

Based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No. 17 dated January 26, 2022, the shareholders of PT Trans Logistik Perkasa (TLP) approved the sale of 1 share owned by Mrs. Silvy Oktrianti to PT Trans Power Marine Tbk with a nominal value of Rp1,000,000 and the sale of shares owned by PT Trans Power Marine Tbk to PPI and T&J Industrial Holding Limited amounting to 600 shares representing 40% and 450 shares representing 30%, respectively.

The Subsidiary's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 32 dated June 26, 2024, shareholder of PT Trans Logistik Perkasa (TLP) agreed to transfer of share right hence it changed the composition of shareholder, whereas transfer all shares owned by PPI of 172,816 shares or equivalent to 40% and shares owned by PT Trans Power Marine Tbk of 129,612 shares or equivalent to 30% to PTN. With these share transfer, PTN has ownership of 302,428 shares or equivalent to 70%.

PT Bara Makmur Perkasa

PT Bara Makmur Perkasa (BMP) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 11 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Yulia, SH., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0034294.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 12 Mei 2023.

Pemegang saham BMP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 74 tanggal 29 Desember 2023, yang telah diberitahukan kepada Dirjen AHU berdasarkan SP No. AHU-AH.01.09-0018839 tertanggal 15 Januari 2024, mengenai pemindahan hak atas saham dari PT Daaz Nusantara Abadi (DNA) kepada Perusahaan sebesar 49% atau setara dengan Rp49.000.000.

PT Nusantara Bara Lestari

PT Nusantara Bara Lestari (NBL) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 63 tanggal 30 Januari 2023 yang dibuat dihadapan Yulia, SH., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0007817.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 31 Januari 2023.

Pemegang saham NBL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang saham No 33 tanggal 16 Januari 2025, yang telah diberitahukan kepada Dirjen AHU berdasarkan SP No. AHU-AH.01.09.0025249 tertanggal 21 Januari 2025, mengenai perubahan persentase saham sehingga kepemilikan saham DBL menjadi 60% atau Rp60.000.000.

Berdasarkan kesepakatan bersama pada tanggal 11 Desember 2023, pemegang saham sepakat bahwa kegiatan operasional, finansial dan pelaporan keuangan dikelola oleh Perusahaan dan memberikan hak kepada Perusahaan untuk menentukan bagaimana NBL harus dioperasikan, dikelola dan diselenggarakan.

PT Bara Makmur Perkasa

PT Bara Makmur Perkasa (BMP) was established based on Establishment Deed No. 37 dated May 11, 2023 made before Yulia, SH., Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0034294.AH.01.01 Tahun 2023 dated May 12, 2023.

The BMP's shareholders have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 74 dated December 29, 2023, which has been notified to General Directorate of AHU according to SP No AHU-AH.01.09.0018839 dated January 15, 2024, regarding transfer of share right from PT Daaz Nusantara Abadi (DNA) to the Company amounted to 49% or equivalent to Rp49,000,000.

PT Nusantara Bara Lestari

PT Nusantara Bara Lestari (NBL) was established based on Establishment Deed No. 63 dated January 30, 2023 made before Yulia, SH., Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0007817.AH.01.01 Tahun 2023 dated January 31, 2023.

The NBL's shareholders have been amended several times, most recently based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 33 dated January 16, 2025, which has been notified to General Directorate of AHU according to SP No. AHU-AH.01.09.0025249 dated January 21, 2025, regarding transfer of hanges in the percentage of shares so that DBL's share ownership becomes 60% or IDR 60,000,000

Based on a mutual agreement dated December 11, 2023, shareholders agreed that the operational, financial and financial reporting activities are managed by the Company and gave the Company the right to determine how NBL should be operated, managed and administered.

PT Niaga Nusantara Raya

PT Niaga Nusantara Raya (NNR) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 25 tanggal 10 September 2019 yang dibuat dihadapan H. Teddy Anwar, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0170641.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 17 September 2019.

Pemegang saham NNR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 72 tanggal 29 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Sri Hadianingsih A.S, SH. Sesuai dengan akta perubahan tersebut PT Daaz Nusantara Abadi memiliki penyertaan saham sebesar 60% atau setara dengan Rp429.000.000 dan Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 40% atau setara dengan Rp286.000.000.

Berdasarkan kesepakatan bersama pada tanggal 1 Oktober 2024, pemegang saham sepakat bahwa kegiatan operasional, finansial dan pelaporan keuangan dikelola oleh Perusahaan dan memberikan hak kepada Perusahaan untuk menentukan bagaimana NNR harus dioperasikan, dikelola dan diselenggarakan.

PT Bara Ventura Dwitama

Sebagaimana dinyatakan dalam Kesepakatan Perpindahan Jual Beli Saham tanggal 29 dan 30 April 2024, Perusahaan menjual dan mengalihkan seluruh saham di PT Bara Ventura Dwitama (BVD) kepada PT Aserra Kapital Investindo, pihak berelasi, dengan harga penjualan sebesar Rp1.460.510.949. Dengan pelepasan ini perusahaan kehilangan pengendalian atas BVD efektif sejak tanggal 30 April 2024.

PT Bangun Nikel Nusantara

PT Bangun Nikel Nusantara (BNN) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 10 Oktober 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, SH., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0076850.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 12 Oktober 2023.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 99.80% atau

PT Niaga Nusantara Raya

PT Niaga Nusantara Raya (NNR) was established based on Establishment Deed No. 25 dated September 10, 2019 made before H. Teddy Anwar, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0170641.AH.01.01 Tahun 2019 dated September 17, 2019.

The NNR's shareholders have been amended several times, most recently based on deed No. 72 dated December 29, 2023 made before Sri Hadianingsih A.S, SH. In accordance with the deed of change, PT Daaz Nusantara Abadi has investment of 60% or equivalent to Rp429,000,000 and the Company has investment of 40% or equivalent to Rp286,000,000.

Based on a mutual agreement dated October 1, 2024, shareholders agreed that the operational, financial and financial reporting activities are managed by the Company and gave the Company the right to determine how NNR should be operated, managed and administered.

PT Bara Ventura Dwitama

As stated in Sale and Purchase Transfer Agreement of Share dated April 29 and 30, 2024, the Company sold and transferred all of shares in PT Bara Ventura Dwitama (BVD) to PT Aserra Kapital Investindo, related party, for a selling price of Rp1,460,510,949. With this transferring, the Company lost control of BVD effective April 30, 2024.

PT Bangun Nikel Nusantara

PT Bangun Nikel Nusantara (BNN) was established based on Establishment Deed No. 10 dated October 10, 2023 made before Arief Yulianto, SH., M.Kn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0076850.AH.01.01 Tahun 2023 dated October 12, 2023.

Based on the Establishment Deed, the Company has investment of 99,80% or

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

setara dengan Rp499.000.000 dan PT Daaz Nusantara Abadi memiliki penyertaan sebesar 0.20% pada BNN atau setara dengan Rp1.000.000.

PT Bara Mutiara Lestari

PT Bara Mutiara Lestari (BML) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 30 tanggal 16 Januari 2023 yang dibuat dihadapan Yulia, SH., Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0005931.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 25 Januari 2023.

Anggaran Dasar BML telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Arief Yulianto, SH., M.Kn No. 28 tanggal 30 November 2023. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0074634.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 30 November 2023, dimana pemegang saham menyetujui kenaikan modal disetor, sehingga nilai penyertaan saham atas BML milik BNN menjadi Rp5.099.000.000 atau setara dengan 99.98% kepemilikan.

PT Intinikel Utama Investama

PT Intinikel Utama Investama (IUI) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 11 tanggal 10 Oktober 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, SH., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0076854.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 12 Oktober 2023.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, PT Daaz Bara Lestari memiliki penyertaan sebesar 99.80% atau setara dengan Rp499.000.000 dan PT Daaz Nusantara Abadi memiliki penyertaan sebesar 0.20% pada IUI atau setara dengan Rp1.000.000.

PT Intinikel Timur Indonesia

PT Intinikel Timur Indonesia (ITI) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 21 tanggal 12 Oktober 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, SH., M.Kn Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

equivalent to Rp499,000,000 and PT Daaz Nusantara Abadi has investment of % in BNN or equivalent to Rp1,000,000.

PT Bara Mutiara Lestari

PT Bara Mutiara Lestari (BML) was established based on Establishment Deed No. 30 dated January 16, 2023 made before Yulia, SH., Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0005931.AH.01.01 Tahun 2023 dated January 25, 2023.

The BML's Articles of Association have amended several times, most recently based on Deed of Arief Yulianto, SH., M.Kn No. 28 dated November 30, 2023. This deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0074634.AH.01.02 of 2023 dated November 30, 2023, where the shareholders approved the increase in paid in capital, hence share BML's participation in BNN became IDR 5,099,000,000 or equivalent to 99.98% ownership.

PT Intinikel Utama Investama

PT Intinikel Utama Investama (IUI) was established based on Establishment Deed No. 11 dated October 10, 2023 made before Arief Yulianto, SH., M.Kn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0076854.AH.01.01 Tahun 2023 dated October 12, 2023.

Based on the Establishment Deed, PT Daaz Bara Lestari has investment of 99.80% or equivalent to Rp499,000,000 and PT Daaz Nusantara Abadi has investment of 0.20% in IUI or equivalent to Rp1,000,000.

PT Intinikel Timur Indonesia

PT Intinikel Timur Indonesia (ITI) was established based on Establishment Deed No. 21 dated October 12, 2023 made before Arief Yulianto, SH., M.Kn Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.

Keputusannya No. AHU-0077307.AH.01.01
Tahun 2023 tanggal 13 Oktober 2023.

*AHU 0077307.AH.01.01 Tahun 2023 dated
October 13, 2023.*

Sesuai Akta Pendirian tersebut, PT Intinikel
Utama Investama memiliki penyertaan
sebesar 99.98% atau setara dengan
Rp5.499.000.000 dan PT Daaz Nusantara
Abadi memiliki penyertaan sebesar 0.01%
pada ITI atau setara dengan Rp1.000.000.

*Based on the Establishment Deed, PT Intinikel
Utama Investama has investment of 99,98% or
equivalent to Rp5,499,000,000 and PT Daaz
Nusantara Abadi has investment of 0,01% in
ITI or equivalent to Rp1,000,000.*

PT Perkasa Eka Cipta Investama

PT Perkasa Eka Cipta Investama (PECI)
didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 37
tanggal 13 November 2023 yang dibuat
dihadapan Yulia, SH., notaris di Jakarta
Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat
pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak
Asasi Manusia Republik Indonesia dengan
Surat Keputusannya No. AHU-
0087115.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 15
November 2023.

PT Perkasa Eka Cipta Investama

*PT Perkasa Eka Cipta Investama (PECI) was
established based on Establishment Deed No.
37 dated November 13, 2023 made before
Yulia, SH., Notary in South of Jakarta. The
deed of establishment was approved by the
Minister of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia in his Decision Letter No.
AHU 0087115.AH.01.01 Tahun 2023 dated
November 15, 2023.*

Pemegang saham Peci telah mengalami
beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan
Akta Notaris Yulia, SH., No. 17 tanggal 7 Maret
2024, yang telah diberitahukan kepada Dirjen
AHU berdasarkan SP No. AHU-AH.01.09-
0097594 Tahun 2024 tanggal 8 Maret 2024,
mengenai pemindahan hak saham sehingga
mengubah susunan pemegang saham,
dimana Perusahaan memiliki penyertaan
sebesar 99.50% atau setara dengan
Rp199.000.000.

*The Peci's shareholders have been amended
several times, most recently based on Notarial
Deed of Yuli, SH., No. 17 dated March 7, 2024,
which has been notified to General Directorate
of AHU according to SP No AHU-AH.01.09-
0097594 Tahun 2024 dated March 8, 2024,
regarding transfer of share right hence it
changed the composition of shareholder,
whereas the Company has investment of
99,50% or equivalent to Rp199,000,000..*

PT Pertiwi Makmur Abadi

PT Pertiwi Makmur Abadi (PMA) didirikan
berdasarkan Akta Pendirian No. 47 tanggal 21
Desember 2023 yang dibuat dihadapan Arief
Yulianto, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta
pendirian ini telah mendapat pengesahan dari
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia dengan Surat
Keputusannya No. AHU-0097409.AH.01.01
Tahun 2023 tanggal 21 Desember 2023.

PT Pertiwi Makmur Abadi

*PT Pertiwi Makmur Abadi (PMA) was
established based on Establishment Deed No.
47 dated December 21, 2023 made before
Arief Yulianto, SH., M.Kn, Notary in Jakarta.
The deed of establishment was approved by
the Minister of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia in his Decision Letter No.
AHU-0097409.AH.01.01 Tahun 2023 dated
December 21, 2023.*

Sesuai Akta Pendirian tersebut, PT Perkasa
Eka Cipta Investama memiliki penyertaan
sebesar 51% atau setara dengan
Rp5.151.000.000 dan Huate Singapore Pte Ltd
memiliki penyertaan sebesar 49% pada PMA
atau setara dengan Rp4.949.000.000.

*Based on the Establishment Deed, PT Perkasa
Eka Cipta Investama has investment of 51% or
equivalent to Rp5,151,000,000 and Huate
Singapore Pte Ltd has investment of 49% in
PMA or equivalent to Rp4,949,000,000.*

PT Gapura Industri Mineral

PT Gapura Industri Mineral (GIM) didirikan
berdasarkan Akta Pendirian No. 03 tanggal 1
November 2023 yang dibuat dihadapan Arief

PT Gapura Industri Mineral

*PT Gapura Industri Mineral (GIM) was
established based on Establishment Deed No.
03 dated November 1, 2023 made before Arief*

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Yulianto, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0083642.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 2 November 2023.

Anggaran Dasar GIM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Arief Yulianto, SH., M.Kn, No. 23 tanggal 27 November 2023. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0073614.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 27 November 2023, dimana pemegang saham menyetujui kenaikan modal disetor, sehingga nilai penyertaan saham atas GIM milik DNA menjadi Rp499.000.000 atau setara dengan 99.80% kepemilikan.

Berdasarkan akta No. 32 tanggal 26 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan notaris Arief Yulianto, S.H., M.Kn, dan telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0053562.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 26 Agustus 2024 tentang perubahan nama dari PT Gapura Industri Mineral menjadi PT Indonesia Konawe Utara Industrial Park.

Akta No. 13 tanggal 18 Februari 2025 yang dibuat di hadapan notaris Arief Yulianto, S.H., M.Kn, dan telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0011219.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 18 Februari 2025 tentang perubahan nama dari PT Indonesia Konawe Utara Industrial Park menjadi PT Gapura Industri Mineral.

PT Kalteng Mineral Resources

PT Kalteng Mineral Resources (KMR) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 04 tanggal 1 November 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0083644.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 2 November 2023.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, PT Daaz Nusantara Abadi memiliki penyertaan sebesar 99.80% atau setara dengan Rp499.000.000 dan PT Bara Makmur Perkasa memiliki penyertaan sebesar 0.20% pada KMR atau setara dengan Rp1.000.000.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Yulianto, SH., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0083642.AH.01.01 Tahun 2023 dated November 2, 2023.

GIM's Articles of Association have amended several times, most recently based on Deed of Arief Yulianto, SH., M.Kn, No. 23 dated November 27, 2023. This deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-73614.AH.01.02 Tahun 2023 dated November 27, 2023, where the shareholders approved the increase in paid in capital, hence share GIM's participation in DNA became Rp499,000,000 or equivalent to 99.80% ownership.

Based on deed No. 32 dated August 26, 2024 made before notary Arief Yulianto, S.H., M.Kn, and has been approved based on Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0053562.AH.01.02.Year 2024 dated August 26, 2024 concerning the change of name from PT Gapura Industri Mineral to PT Indonesia Konawe Utara Industrial Park.

Deed No. 13 dated February 18, 2025 made before notary Arief Yulianto, S.H., M.Kn, and has been approved based on Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0011219.AH.01.02.Year 2025 dated February 18, 2025 concerning the change of name from PT Indonesia Konawe Utara Industrial Park to PT Gapura Industri Mineral.

PT Kalteng Mineral Resources

PT Kalteng Mineral Resources (KMR) was established based on Establishment Deed No. 04 dated November 1, 2023 made before Arief Yulianto, SH., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0083644.AH.01.01 Tahun 2023 dated November 2, 2023.

Based on the Establishment Deed, PT Daaz Nusantara Abadi has investment of 99.80% or equivalent to Rp499,000,000 and PT Bara Makmur Perkasa has investment of 0.20% in KMR or equivalent to Rp1,000,000.

Daaz Energy Pte Ltd

Berdasarkan *Certificate Confirming Incorporation of Company* pada tanggal 5 Januari 2023 yang dikeluarkan oleh *Accounting and Corporate Regulatory Authority* mengkonfirmasi Daaz Energy Pte Ltd didirikan berdasarkan Undang-undang Perusahaan di Singapura dan menempatkan modal disetor sebanyak 1 saham.

Daaz Energy Pte Ltd

Based on the *Certificate Confirming Incorporation of Company* on January 5, 2023 issued by the *Accounting and Corporate Regulatory Authority*, Daaz Energy Pte Ltd was established under the *Companies Act* in Singapore and placed a paid-up capital of 1 share.

PT Pelayaran Trans Nusantara

PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN) didirikan berdasarkan Akta No.19 tanggal 8 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU/0034995.AH.01.01 Tahun 2024 tanggal 17 Mei 2024.

PT Pelayaran Trans Nusantara

PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN) was established based on *Establishment Deed No. 19* dated May 8, 2024 made before Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0034995.AH.01.01 Tahun 2024 dated May 17, 2024.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, PPI memiliki penyertaan sebesar 57,14% atau setara dengan Rp172.816.000.000.

Based on the *Establishment Deed*, PPI has investment of 57,14% or equivalent to Rp172,816,000,000.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dan disajikan berdasarkan asumsi

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement. Consolidated Financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Institute and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public Company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared and presented based on

kelangsungan usaha serta atas dasar akrual dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2.c. Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode berjalan.

DSAK-IAI mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

Berikut ini merupakan perubahan nomenklatur standar yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, yaitu:

going concern assumption and accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2.c. New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the current period.

DSAK-IAI ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

The following are nomenclature changed to standards which effective for periods January 1, 2024, are as follows:

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Previous	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ PSAK and ISAK Numbers After	Judul/ Title
PSAK 1	PSAK 201	Penyajian Laporan Keuangan/ <i>Presentation of Financial Statements</i>
PSAK 2	PSAK 207	Laporan Arus Kas/ <i>Statement of Cash Flow</i>
PSAK 3	PSAK 234	Laporan Keuangan Interim/ <i>Interim Financial Reporting</i>
PSAK 4	PSAK 227	Laporan Keuangan Tersendiri/ <i>Separate Financial Statements</i>
PSAK 5	PSAK 108	Segmen Operasi/ <i>Operating Segment</i>
PSAK 7	PSAK 224	Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related-party Disclosure</i>
PSAK 8	PSAK 210	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan/ <i>Events after the Reporting Period</i>
PSAK 10	PSAK 221	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/ <i>The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate</i>
PSAK 13	PSAK 240	Properti Investasi/ <i>Investment Property</i>
PSAK 14	PSAK 202	Persediaan/ <i>Inventories</i>
PSAK 15	PSAK 228	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Investments in Associates and Joint Ventures</i>
PSAK 16	PSAK 216	Aset Tetap/ <i>Property Plant and Equipment</i>
PSAK 18	PSAK 226	Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya/ <i>Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans</i>
PSAK 19	PSAK 238	Aset Takberwujud/ <i>Intangible Assets</i>
PSAK 22	PSAK 103	Kombinasi Bisnis/ <i>Business Combinations</i>
PSAK 24	PSAK 219	Imbalan Kerja/ <i>Employee Benefits</i>
PSAK 25	PSAK 208	Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan/ <i>Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors</i>
PSAK 26	PSAK 223	Biaya Pinjaman/ <i>Borrowing Costs</i>
PSAK 28	PSAK 328	Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian/ <i>Accounting for Loss Insurance Contract</i>
PSAK 36	PSAK 336	Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa/ <i>Accounting for Life Insurance Contract</i>
PSAK 38	PSAK 338	Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ <i>Business Combination of Entities Under Common Control</i>
PSAK 46	PSAK 212	Pajak Penghasilan/ <i>Income Taxes</i>
PSAK 48	PSAK 236	Penurunan Nilai Aset/ <i>Impairment of Assets</i>
PSAK 50	PSAK 232	Instrumen Keuangan: Penyajian/ <i>Financial Instruments: Presentation</i>
PSAK 53	PSAK 102	Pembayaran Berbasis Saham/ <i>Share-based Payment</i>
PSAK 55	PSAK 239	Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/ <i>Financial Instruments: Recognition and Measurement</i>
PSAK 56	PSAK 233	Laba per Saham/ <i>Earning per Share</i>

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Previous	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ PSAK and ISAK Numbers After	Judul/ Title
PSAK 57	PSAK 237	Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi/ <i>Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets</i>
PSAK 58	PSAK 105	Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan/ <i>Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations</i>
PSAK 60	PSAK 107	Instrumen Keuangan: Pengungkapan/ <i>Financial Instruments: Disclosures</i>
PSAK 61	PSAK 220	Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah/ <i>Government Grants</i>
PSAK 62	PSAK 104	Kontrak Asuransi/ <i>Insurance Contract</i>
PSAK 63	PSAK 229	Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/ <i>Financial Reporting in Hyperinflationary Economies</i>
PSAK 64	PSAK 106	Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral/ <i>Exploration for and Evaluation of Mineral Resources</i>
PSAK 65	PSAK 110	Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Financial Statements</i>
PSAK 66	PSAK 111	Pengaturan Bersama/ <i>Joint Arrangements</i>
PSAK 67	PSAK 112	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/ <i>Disclosure of Interests in Other Entities</i>
PSAK 68	PSAK 113	Pengukuran Nilai Wajar/ <i>Fair Value Measurement</i>
PSAK 69	PSAK 241	Agrikultur/ <i>Agriculture</i>
PSAK 70	PSAK 370	Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ <i>Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities</i>
PSAK 71	PSAK 109	Instrumen Keuangan/ <i>Financial Instruments</i>
PSAK 72	PSAK 115	Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/ <i>Revenue from Contracts with Customers</i>
PSAK 73	PSAK 116	Sewa/ <i>Leases</i>
PSAK 74	PSAK 117	Kontrak Asuransi/ <i>Insurance Contract</i>
PSAK 101	PSAK 401	Penyajian Laporan Keuangan Syariah/ <i>Presentation of Sharia Financial Reports</i>
PSAK 102	PSAK 402	Akuntansi Murabahah/ <i>Murabaha Accounting</i>
PSAK 103	PSAK 403	Akuntansi Salam/ <i>Accounting Salam</i>
PSAK 104	PSAK 404	Akuntansi Istishna/ <i>Istisna' Accounting</i>
PSAK 105	PSAK 405	Akuntansi Mudharabah/ <i>Mudaraba Accounting</i>
PSAK 106	PSAK 406	Akuntansi Musyarakah/ <i>Musharaka Accounting</i>
PSAK 107	PSAK 407	Akuntansi Ijarah/ <i>Ijarah Accounting</i>
PSAK 108	PSAK 408	Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah/ <i>Accounting for Sharia Insurance Transaction</i>
PSAK 109	PSAK 409	Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah/ <i>Accounting for Zakat, Infaq and Sadaqah</i>
PSAK 110	PSAK 410	Akuntansi Sukuk/ <i>Accounting for Sukuk</i>
PSAK 111	PSAK 411	Akuntansi Wa'd/ <i>Wa'd Accounting</i>
PSAK 112	PSAK 412	Akuntansi Wakaf/ <i>Waqf Accounting</i>
PSAK 59	PSAK 459	Akuntansi Perbankan Syariah/ <i>Sharia Banking Accounting</i>

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Previous	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ PSAK and ISAK Numbers After	Judul/ Title
ISAK 9	ISAK 101	Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa/ <i>Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Environmental Rehabilitation Funds</i>
ISAK 11	ISAK 117	Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik/ <i>Distribution of Non-cash Assets to Owners</i>
ISAK 13	ISAK 116	Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri/ <i>Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation</i>
ISAK 14	ISAK 232	Aset Takberwujud – Biaya Situs Web/ <i>Intangible Assets: Website Costs</i>
ISAK 15	ISAK 114	PSAK 219 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya/ <i>PSAK 219: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction</i>
ISAK 16	ISAK 112	Perjanjian Konsesi Jasa/ <i>Service Concession Arrangements</i>
ISAK 17	ISAK 110	Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai/ <i>Interim Financial Reporting and Impairment</i>
ISAK 18	ISAK 210	Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi/ <i>Government Assistance: No Specific Relation to Operating Activities</i>
ISAK 19	ISAK 107	Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 229: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/ <i>Applying the Restatement Approach Under PSAK 229 Financial Reporting in Hyperinflationary Economies</i>
ISAK 20	ISAK 225	Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya/ <i>Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Entity or Its Shareholders</i>
ISAK 22	ISAK 229	Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan/ <i>Service Concession Arrangements: Disclosure</i>
ISAK 28	ISAK 119	Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas/ <i>Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments</i>
ISAK 29	ISAK 120	Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka/ <i>Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine</i>
ISAK 30	ISAK 121	Pungutan/ <i>Levies</i>
ISAK 31	ISAK 331	Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 240: Properti Investasi/ <i>Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property</i>
ISAK 32	ISAK 332	Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan/ <i>Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards</i>
ISAK 33	ISAK 122	Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka/ <i>Foreign Currency Transactions and Advance Consideration</i>
ISAK 34	ISAK 123	Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan/ <i>Uncertainty Over Income Tax Treatments</i>
ISAK 35	ISAK 335	Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba/ <i>Presentation of Financial Reports of Non-Profit Oriented Entities</i>
ISAK 36	ISAK 336	Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 216: Aset Tetap dan PSAK 116: Sewa/ <i>Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 216: Fixed Assets and PSAK 116: Rent</i>
ISAK 101	ISAK 401	Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan/ <i>Resilient Murabaha Revenue Recognition Without Significant Risks Relating to Inventory Ownership</i>
ISAK 102	ISAK 402	Penurunan Nilai Piutang Murabahah/ <i>Decrease in Value of Murabaha Receivables</i>

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Penungkapan Terkait Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Amendemen PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 110, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi entitas anak adalah semua Grup (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Grup mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas entitas anak;
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup Anak.

Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas perusahaan anak. Penghasilan dan beban

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 116: Lease: Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions;*
- *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures Related to Supplier Finance Arrangements;*
- *Revised PSAK 401: Presentation of Shariah Financial Statements; and*
- *Revised PSAK 409: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah.*

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Group's accounting policies and had no material impact on the consolidated financial statements of the current year or previous year.

2.d. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 110, regarding "Consolidated Financial Statements" subsidiaries are defined as all entities (including structured entities) in which the Group has control.

Thus, the Group controls the subsidiary if and only if the Group possesses all of the following:

- a. *Has power over the subsidiary;*
- b. *Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the subsidiary; and*
- c. *Has the ability to use its power to affect its returns.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary acquired or disposed of during the year are

entitas anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Grup.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik perusahaan induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Grup terkait dengan transaksi antar Grup dalam konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas perusahaan anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas perusahaan anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan perusahaan anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Perusahaan Induk telah melepaskan secara langsung aset dan

included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributed to equity owners of the Group.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All of the Group's assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Parent Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously

liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

2.e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu Grup dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari Grup lainnya.

2.e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one Group and a financial liability or equity instrument of another Group.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI).*

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assess the financial contractual terms to identify whether they meet the SPPI test.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group apply judgment and consider relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari batasan minimal atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Group determine their business model at the level that best reflects how they manage the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Group do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment Loss".

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

i. Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by considering any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Effective interest method

The effective interest rate method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan.

As of December 31, 2024, 2023 and 2022 financial assets measured at amortized cost consists of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and security deposits.

ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2024, 2023 and 2022, the Group has no financial assets measured at FVTPL.

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Financial assets measured at FVTOCI

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2024, 2023 and 2022, the Group has no financial assets measured at FVTOCI.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the EIR method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the consolidated statement of profit or loss

piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- i. **Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Loss".

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).

The Group determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent Measurement

- i. **Financial liabilities measured at amortized cost**
Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang bank dan utang pihak berelasi.

As of December 31, 2024, 2023 and 2022, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loans, trade accounts payable, other payables, accrued expense, lease liabilities, bank loan and due to related parties.

ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separate embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2024, 2023, and 2022 the Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize

berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those measured at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment of financial assets could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties*

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Group's experiences of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlate to the failure of payment on the receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which is discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

1. hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
2. Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan
 - a. Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - b. Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

1. *the rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
2. *the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and*
 - a. *the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or*
 - b. *the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but has transferred control of the asset.*

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Fair Value of Financial Instruments

The Group measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, if market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset considers a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data is available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

2.f. Kombinasi Bisnis

Grup mencatat setiap kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian Grup Anak. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada saat akuisisi, aset dan liabilitas Grup Anak diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* selanjutnya

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Group adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is considered.

2.f. Business Combinations

The Group accounts for business combination using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

On acquisition, the assets and liabilities of a Subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. Goodwill is subsequently

diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian atas penurunan nilai, jika ada.

measured at cost less accumulated impairment losses, if any.

2.g. Kombinasi Bisnis Perusahaan Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

2.g. Business Combination of Entities under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business is accounted for under pooling-of-interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is lost.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

2.h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

2.h. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing consolidated financial statements, Group records by using the currency of the primary economic environment in which the Group operates ("the functional currency"). The functional currency of Group is Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Transactions during the years in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at for the years ended December 31, 2024, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	15.731	United States of America Dollar
Dolar Singapura	11.919	11.712	11.659	Singapore Dollar

2.i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK 224, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2.i. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK 224, regarding "Related Parties Disclosures".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- | | |
|--|---|
| <p>a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor. <p>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain); ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau Grup entitas atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a; vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); viii. entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas induk dari entitas pelapor. | <p>a. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. has control or joint control over the reporting entity; ii. has significant influence over the reporting entity; or iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity. <p>b. A entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others); ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member); iii. both entity are joint ventures of the same third party; iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity; v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity; vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a; vii. a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity); viii. the entity or many members of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity. |
|--|---|

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2.j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits which are not guaranteed and unrestricted.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

2.k. Inventories

Inventories are stated at a lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted-average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2.l. Investasi

Penyertaan pada Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

2.l. Investments

Investments in Associates

Associates are entities over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but not control or joint control over those policies.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi tersebut selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan pasca perolehan dalam bagian entitas atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi diakui dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individual.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the entity's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya

2.m. Fixed Assets

Fixed assets except land rights held for use in the production or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated

perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

depreciation and any accumulated impairment losses.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga lima tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and five years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Peralatan tambang	16	Mining equipments
Kapal dan tongkang	8 - 20	Vessels and barges
Perbaikan kapal dan pengedokan	2 - 5	Vessels improvements and docking
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan kapal	4	Vessel equipments
Inventaris dan peralatan kantor	4	Furniture and office equipments

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land right is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the respective year.

Nilai kapal termasuk biaya docking yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan docking berikutnya.

Included in the balance of vessels is docking cost which is capitalized when incurred and is amortised on a straight line basis over the period to the next docking.

2.n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

2.n. Leases

The Group as lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak. Umumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residu, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and subsidiaries incremental borrowing rate. Generally, The Company and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low value assets are recognized on a straightline basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

2.o. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

2.o.Employee Benefits

The Group recognize an unfunded employee benefits liability in accordance with Omnibus Law No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020.

Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai pendapatan komprehensif lain-lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Group recognizes all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

The Group recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hari setelah pengiriman. Grup telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Grup memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Grup mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Grup menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur

2.p. Revenue and Expense Recognition

Revenues Recognition

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the assets is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 30 days upon delivery. The Group has concluded that it is the principal in their revenue arrangements because they control the goods before transferring them to the customer.

At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the Group has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Group recognizes a right to return goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The Group uses their accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the

pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Grup mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

Jasa Angkutan Laut

Pendapatan dari jasa angkutan laut diakui sepanjang waktu selama pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk bagian pendapatan yang belum selesai pada tanggal neraca. Jasa angkutan laut terbagi menjadi dua, sebagai berikut:

1. Pendapatan dari jasa pelayaran
2. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu

Jasa pelayaran adalah jasa di mana kontrak dibuat di pasar spot untuk penggunaan kapal untuk pelayaran tertentu dengan tarif angkutan tertentu per ton, terlepas dari waktu penyelesaiannya. Pelayaran dianggap dimulai setelah pemuatan kargo dan dianggap berakhir setelah selesainya pembongkaran kargo saat ini. Perusahaan telah menetapkan bahwa berdasarkan pelayarannya, penyewa tidak memiliki hak untuk mengontrol bagian mana pun dari penggunaan kapal. Dengan demikian, sewa kapal Perusahaan tidak mengandung sewa dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 72.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu kapal dicatat sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 73 dan dengan demikian diakui dengan metode garis lurus sebagai pendapatan rata-rata selama masa sewa dari perjanjian sewa tersebut saat jasa dilakukan. Sewa berdasarkan waktu melibatkan penempatan kapal saat penyewa melepaskan periode sewa dan menggunakan kembali dengan imbalan pembayaran tarif sewa yang ditentukan. Pendapatan sewa dari berdasarkan waktu dimasukkan ke dalam pendapatan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya.

expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

The Group consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Group consider the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

Sea Freight Service

Revenue from sea freight is recognized overtime as the performance obligation is satisfied, including a share of revenue from incomplete voyage at the balance sheet date. Sea freight services are divided into two, as follows:

1. *Revenue from voyage charter*
2. *Revenue from time charter*

Voyage charter is a charter where a contract is made in the spot market for the use of a vessel for a specific voyage for a specified freight rate per ton, regardless of time to complete. A voyage is deemed to commence upon the loading of the cargo and is deemed to end upon the completion of discharge of the current cargo. The Company had determined that under its voyage charters, the charterer has no right to control any part of the use of the vessel. Thus, the Company's voyage charters do not contain a lease and are accounted for in accordance with PSAK No. 72.

Revenue from time chartering of vessels is accounted for as operating leases under PSAK No. 73 and is thus recognized on a straight-line basis as the average revenue over the rental periods of such charter agreements as service is performed. A time charter involves placing a vessel at the charterer's disposal for a period of time during which the charterer uses the vessel in return for the payment of a specified hire rate. Rental income from time chartering is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature.

Tarif sewa yang disepakati dalam perjanjian sewa waktu termasuk juga kompensasi untuk sebagian kru yang disepakati dan layanan operasi lain yang disediakan oleh pemilik (komponen non-sewa). Perusahaan mengalokasikan elemen sewa dan non-sewa berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri (jika dapat diobservasi) atau pada estimasi biaya ditambah margin. Komponen non-sewa dicatat secara layakanya dengan metode garis lurus selama jangka waktu sewa sesuai dengan PSAK No. 72.

Jasa Penambangan

Grup memperoleh pendapatan dari penyediaan jasa penambangan, termasuk pemindahan lapisan penutup tanah, pengerukan batubara dan pengangkutan batubara ke dermaga. Pendapatan dari jasa penambangan diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup dan melaksanakan kontraknya.

Pengakuan Beban

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

2.q. Kombinasi Bisnis Perusahaan Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkandan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

The agreed hire rates in the time charter agreements include also compensation for part of the agreed crew and other operating services provided by the owner (non-lease components). The Company allocate the lease and non-lease elements based on stand-alone selling prices (where observable) or otherwise at their estimated cost plus margin. The non-lease components are accounted for ratably on a straight-line basis over the duration of the time charter in accordance with PSAK No. 72.

Mining Service

The Group generates revenue from the provision of mining services, including overburden removal, coal getting, and coal haulage to the jetty. Revenue from mining service contracts is therefore recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

Contract Liabilities

Contract liabilities are the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made, or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group perform under the contract.

Expenses Recognition

Expenses are recognized in accordance with the related benefits during the year (accrual basis).

2.q. Business Combination of Entities under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business is accounted for under pooling-of-interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is lost.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri atas pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

2.r. Income Tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax expenses are determined based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Pajak Final

Pendapatan Grup dari jasa perkapalan yang diberikan kepada pelanggan dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan undang-undang perpajakan di Indonesia.

Mengacu pada revisi PSAK 212, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212.

Untuk pendapatan selain dari jasa operasi jetty, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun berjalan.

Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai tambahan modal disetor.

2.s. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap jasa.

Final Tax

The Group's revenue from shipping services provided to customers is subject to final tax at a rate of 1.20% in accordance with taxation law in Indonesia.

Referring to the revised PSAK 212, final tax is not no longer governed by PSAK 212.

For revenues other than from services jetty operation, the current tax expense is determined based on the estimated taxable profit.

Tax Amnesty

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Group shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as additional paid-in capital.

2.s. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each service.

2.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.t. Earning per Share

Earning per share is computed by dividing net income to owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan kewajiban kontingen yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis Dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Manajemen berpendapat bahwa setiap penerapan pertimbangan tidak diharapkan memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

3. Critical Accounting Judgements and Key Sources of Estimation Uncertainty

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent asset and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Management is of the opinion that any instances of application of judgements are not expected to have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Estimasi provisi kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dan piutang lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

a. Estimating provision for expected credit losses of trade and other receivables

The level of a specific provision is evaluated by management based on factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group use judgement based on the best available facts and circumstances including but not limited to the length of the Group's relationship with the customers and customers credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted if any additional information received affects the estimated amounts. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercised judgement in defining what is a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Masa Manfaat Aset Tetap

Manajemen Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

b. Useful Life of Fixed Assets

The Group's management review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technology developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Kas	853.572.435	775.752.146	82.708.001	Cash on hand
Bank				Cash in banks
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	344.531.103.220	224.606.013.116	10.533.922.269	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	167.315.581.639	97.123.265.675	298.373.288.740	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	70.101.804.403	48.288.801.812	--	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	4.183.720.876	7.132.616	2.892.833	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.249.281.641	13.191.401.275	1.071.210.195	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.035.677	10.015.573	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	2.600.657	7.614.621	--	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	1.470.000	--	--	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	45.778.200.996	30.997.611.624	6.834.796.553	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	132.744.069	120.080.002	114.733.846	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Dolar Singapura</u>				<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.490.168	22.856.310	16.737.892	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	633.337.033.346	414.374.792.624	316.947.582.328	Sub-total
Deposito berjangka				Time deposits
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000.000.000	--	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	50.000.000.000	--	--	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
Jumlah	734.190.605.781	415.150.544.770	317.030.290.329	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun				Annual interest on time deposits
Rupiah	2,5%	--	--	Rupiah
Periode jatuh tempo	1 Bulan / Month	--	--	Maturity periods

Tidak ada kas dan bank pada pihak-pihak berelasi.

There are no cash on hand and in banks held with related parties.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 23)	3.518.375.020	2.166.250.122	3.562.000.479	Related Parties (Note 23)
Pihak Ketiga	1.470.378.376.508	598.343.229.177	476.695.243.995	Third Parties
Sub-jumlah	1.473.896.751.528	600.509.479.299	480.257.244.474	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.834.061.101)	(1.258.712.624)	(1.545.493.191)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.459.062.690.427	599.250.766.675	478.711.751.283	Total

Piutang usaha dijadikan jaminan pada utang bank jangka pendek (Catatan 11).

Trade accounts receivable are pledged as collateral to short-term bank loans (Note 11).

Analisis umur piutang tersebut adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts receivable is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Belum jatuh tempo	623.834.730.665	316.827.939.459	296.318.902.098	Not yet due
Lewat jatuh tempo tapi tidak diturunkan nilainya:				Past due but not impaired:
Kurang dari 30 hari	666.957.285.536	245.538.601.646	159.466.273.150	Less than 30 days
31 - 60 hari	60.784.209.793	36.106.007.975	22.604.097.992	31 - 60 days
61 - 90 hari	47.948.099.501	--	60.000.028	61 - 90 days
91 - 120 hari	66.409.457.914	2.036.930.219	1.807.971.206	91 - 120 days
121 - 150 hari	4.339.274.359	--	--	121 - 150 days
151 - 180 hari	--	--	--	151 - 180 days
Lebih dari 180 hari	3.623.693.760	--	--	More than 180 days
Sub-jumlah	1.473.896.751.528	600.509.479.299	480.257.244.474	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.834.061.101)	(1.258.712.624)	(1.545.493.191)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.459.062.690.427	599.250.766.675	478.711.751.283	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on trade accounts receivable are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Saldo awal	1.258.712.624	1.545.493.191	2.744.466.857	Beginning balance
Cadangan tahun berjalan	13.575.348.477	133.788.161	189.703.393	Allowance during the year
Pemulihan tahun berjalan	--	(420.568.728)	(1.388.677.059)	Recovery during the year
Saldo akhir	14.834.061.101	1.258.712.624	1.545.493.191	Ending balance

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable. To measure the expected credit losses, trade accounts receivable have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan

Based on a review of the trade accounts receivable as of December 31, 2024, 2023, and 2022, management believes that the allowance for impairment losses on trade

kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

accounts receivable is enough to cover possible losses from uncollectible trade accounts receivable.

6. Persediaan

6. Inventories

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Solar	133.812.232.583	124.847.526.438	158.605.856.067	Diesel Oil
Bijih nikel	20.652.653.625	--	286.519.321	Nickel ore
Jumlah	154.464.886.208	124.847.526.438	158.892.375.388	Total

Persediaan dijadikan jaminan pada utang bank jangka pendek (Catatan 11).

Inventories are pledged as collateral to short-term bank loan (Note 11).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai persediaan tersebut.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, therefore, no allowance for inventory obsolescence was recognized.

7. Uang Muka

7. Advances

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Uang muka batu bara	289.753.994.468	47.925.124.912	27.027.027.027	Advance for coal
Uang muka <i>docking</i>	59.239.156.236	--	--	Advance for docking
Uang muka proyek	56.152.122.334	31.055.187.111	19.644.542.161	Advance for projects
Uang muka nikel	6.381.427.669	32.788.641.120	324.023.431	Advance for nickel
Provisi	--	4.050.573.776	4.038.656.000	Provision
Lain-lain	16.298.101.887	7.082.630.060	1.810.457.485	Others
Jumlah	427.824.802.594	122.902.156.979	52.844.706.104	Total

Sebagian besar uang muka proyek merupakan pembayaran uang muka untuk proyek jasa pertambangan dengan PT Gorby Putra Utama sebesar Rp15.678.833.485 pada 31 Desember 2024 (2023: Rp21.915.110.105 dan 2022: Rp15.195.176), serta uang muka terkait pengoperasian wilayah tambang milik PT Mitra Wira Usaha sebesar Rp11.223.010.400 pada 31 Desember 2024 (2023: Rp11.223.010.400 dan 2022: Rp 8.194.061.800).

Most of the project advances are advance payments for mining service projects with PT Gorby Putra Utama amounting to Rp15,678,833,485 as of December 31, 2024 (2023: Rp21,915,110,105 and 2022: Rp15,195,176,908), and down payment related to operation of mining areas owned by PT Mitra Wira Usaha amounted to Rp11,223,010,400 (2023: Rp11,223,010,400; 2022: Rp8,194,061,800).

Uang muka provisi merupakan pembayaran provisi untuk fasilitas pinjaman bank BCA yang belum digunakan.

Advance provision is a provision payment for BCA bank loan facility which has not been used.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. Investasi Pada Entitas Asosiasi

8. Investment in Associates

31 Desember/ December 31, 2024						
Nominal Persentase Kepemilikan/ Nominal Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance Rp	Bagian Rugi Neto/ Share in Net Loss Rp	Pendapatan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Addition (Deduction) of Investment Rp	Nilai Penyertaan/ Akhir/ Carrying Value at Ending Balance Rp	
Investasi pada Entitas Asosiasi						Investment in Associates
PT Emerald International Mining	49,00	4.911.423.160	(1.726.992.193)	--	3.184.430.967	PT Emerald International Mining
PT Niaga Nusantara Raya	40,00	195.865.304	(189.817.729)	(6.047.575)	--	PT Niaga Nusantara Raya
PT Gapura Industri Mineral	0,20	1.000.000	--	--	1.000.000	PT Gapura Industri Mineral
PT Kalteng Mineral Resources	0,20	1.000.000	--	--	1.000.000	PT Kalteng Mineral Resources
Jumlah		4.913.423.160	(1.726.992.193)	--	3.186.430.967	Total

31 Desember/ December 31, 2023						
Nominal Persentase Kepemilikan/ Nominal Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Share in Net Income (Loss) Rp	Pendapatan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Addition (Deduction) of Investment Rp	Nilai Penyertaan/ Akhir/ Carrying Value at Ending Balance Rp	
Investasi pada Entitas Asosiasi						Investment in Associates
PT Emerald International Mining	49,00	3.666.616.720	1.244.806.440	--	4.911.423.160	PT Emerald International Mining
PT Niaga Nusantara Raya	40,00	286.000.000	(90.134.696)	--	195.865.304	PT Niaga Nusantara Raya
PT Gapura Industri Mineral	0,20	1.000.000	--	--	1.000.000	PT Gapura Industri Mineral
PT Kalteng Mineral Resources	0,20	1.000.000	--	--	1.000.000	PT Kalteng Mineral Resources
Jumlah		3.954.616.720	1.154.671.744	--	5.109.288.464	Total

31 Desember/ December 31, 2022						
Nominal Persentase Kepemilikan/ Nominal Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance Rp	Bagian Laba Neto/ Share in Net Income Rp	Pendapatan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Addition (Deduction) of Investment Rp	Nilai Penyertaan/ Akhir/ Carrying Value at Ending Balance Rp	
Investasi pada Entitas Asosiasi						Investment in Associate
PT Emerald International Mining	49,00	1.225.000.000	2.441.616.720	--	3.666.616.720	PT Emerald International Mining

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan untuk perusahaan asosiasi yang signifikan dan rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai tercatat dari kepentingan Perusahaan dalam perusahaan asosiasi pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022.

The following tables are the summarized financial information of the significant accounted for as investments in associate company and the reconciliation to the carrying value of the Company's investments in associate as of December 31, 2024, 2023 and 2022.

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	PT Emerald International Mining Rp	PT Emerald International Mining Rp	PT Emerald International Mining Rp	
Aset Lancar	19.324.790.363	22.819.001.024	11.315.728.148	Current Assets
Aset Tidak Lancar	777.266.794	896.317.750	1.976.240.596	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	13.602.937.171	13.691.724.925	5.809.077.479	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	13.603.218.448	281.277	--	Non-Current Liabilities
Pendapatan	24.581.297.234	439.209.027.001	167.008.705.774	Revenue
Laba (Rugi) Bersih	(3.524.473.864)	13.398.612.626	5.006.265.489	Net Income (Loss)
Persentase Kepemilikan (%)	49,00	49,00	49,00	Percentage of Ownership (%)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	PT Gapura Industri Mineral Rp	PT Gapura Industri Mineral Rp	PT Gapura Industri Mineral Rp	
Aset Lancar	500.000.000	500.000.000	--	Current Assets
Aset Tidak Lancar	--	--	--	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	--	--	--	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	--	--	--	Non-Current Liabilities
Pendapatan	--	--	--	Revenue
Laba (Rugi) Bersih	--	--	--	Net Income (Loss)
Persentase Kepemilikan (%)	0,20	0,20	--	Percentage of Ownership (%)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	PT Kalteng Mineral Resources Rp	PT Kalteng Mineral Resources Rp	PT Kalteng Mineral Resources Rp	
Aset Lancar	500,000,000	500,000,000	--	Current Assets
Aset Tidak Lancar	--	--	--	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	--	--	--	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	--	--	--	Non-Current Liabilities
Pendapatan	--	--	--	Revenue
Laba (Rugi) Bersih	--	--	--	Net Income (Loss)
Persentase Kepemilikan (%)	0.20	0.20	--	Percentage of Ownership (%)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	PT Niaga Nusantara Raya Rp	PT Niaga Nusantara Raya Rp	
Aset Lancar	253.335.622	--	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.520.833.333	--	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	100.000.000	--	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	4.019.103.000	--	Non-Current Liabilities
Pendapatan	4.035.219.774	--	Revenue
Laba (Rugi) Bersih	(225.336.740)	--	Net Income (Loss)
Persentase Kepemilikan (%)	40,00	--	Percentage of Ownership (%)

9. Aset Tetap

9. Fixed Assets

	31 Desember/ December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Hak atas tanah	855.150.000	--	--	--	855.150.000	Land right
Inventaris dan peralatan kantor	8.398.867.188	14.387.876.917	517.596.676	--	22.269.147.429	Furniture and office equipments
Kendaraan	52.589.342.276	668.102.711	7.427.177.217	--	45.830.267.770	Vehicles
Kapal dan tongkang	1.386.219.624.829	19.906.991.014	31.570.573.815	753.250.107.931	2.127.806.149.959	Vessels and barges
Peralatan kapal	1.037.497.158	13.343.132.677	--	--	14.380.629.835	Vessel equipments
Peralatan tambang	16.244.824.696	11.228.212.323	688.093.058	--	26.784.943.961	Mining equipments
Jumlah	1.465.345.306.147	59.534.315.642	40.203.440.766	753.250.107.931	2.237.926.288.954	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Inventaris dan peralatan kantor	5.607.822.923	1.941.700.676	512.888.343	--	7.036.635.256	Furniture and office equipments
Kendaraan	7.337.020.635	6.553.456.486	2.234.459.886	--	11.656.017.235	Vehicles
Kapal dan tongkang	23.322.502.924	100.815.188.145	1.634.960.438	--	122.502.730.631	Vessels and barges
Peralatan kapal	159.133.044	844.861.469	--	--	1.003.994.513	Vessel equipments
Peralatan tambang	10.605.791.190	1.882.293.725	573.565.069	--	11.914.519.846	Mining equipments
Jumlah	47.032.270.716	112.037.500.501	4.955.873.736	--	154.113.897.481	Total
Cadangan penurunan kerugian nilai:						Allowance for impairment losses:
Kapal	11.559.744.737	--	--	--	11.559.744.737	Vessels
Jumlah	11.559.744.737	--	--	--	11.559.744.737	Total
Nilai Tercatat Bersih	1.406.753.290.694				2.072.252.646.736	Net Carrying Value

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 Desember/ December 31, 2023							
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Harga Perolehan						Acquisition Costs	
Hak atas tanah	855.150.000	--	--	--	855.150.000	Land right	
Inventaris dan peralatan kantor	7.577.378.863	821.488.325	--	--	8.398.867.188	Furniture and office equipments	
Kendaraan	15.781.803.266	37.127.539.010	320.000.000	--	52.589.342.276	Vehicles	
Kapal dan tongkang	71.796.804.383	1.174.140.246.572	--	140.282.573.874	1.386.219.624.829	Vessels and barges	
Peralatan kapal	398.585.000	638.912.158	--	--	1.037.497.158	Vessel equipments	
Peralatan tambang	13.859.422.844	2.385.401.852	--	--	16.244.824.696	Mining equipments	
Jumlah	110.269.144.356	1.215.113.587.917	320.000.000	140.282.573.874	1.465.345.306.147	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Inventaris dan peralatan kantor	4.274.298.702	1.333.524.221	--	--	5.607.822.923	Furniture and office equipments	
Kendaraan	3.535.420.749	3.814.933.219	13.333.333	--	7.337.020.635	Vehicles	
Kapal dan tongkang	4.629.030.523	18.693.472.401	--	--	23.322.502.924	Vessels and barges	
Peralatan kapal	37.291.979	121.841.065	--	--	159.133.044	Vessel equipments	
Peralatan tambang	9.664.207.964	941.583.226	--	--	10.605.791.190	Mining equipments	
Jumlah	22.140.249.917	24.905.354.132	13.333.333	--	47.032.270.716	Total	
<u>Cadangan penurunan kerugian nilai:</u>						<u>Allowance for impairment losses:</u>	
Kapal	--	11.559.744.737	--	--	11.559.744.737	Vessels	
Jumlah	--	11.559.744.737	--	--	11.559.744.737	Total	
Nilai Tercatat Bersih	88.128.894.439				1.406.753.290.694	Net Carrying Value	
31 Desember/ December 31, 2022							
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan melalui Akuisisi Entitas Anak/ <i>Additions through Acquisition of Subsidiary</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Costs	
Hak atas tanah	855.150.000	--	--	--	--	855.150.000	Land right
Inventaris dan peralatan kantor	5.581.988.363	--	2.004.090.500	8.700.000	--	7.577.378.863	Furniture and office equipments
Kendaraan	3.108.721.448	--	12.673.081.818	--	--	15.781.803.266	Vehicles
Kapal dan tongkang	12.300.000.000	8.204.675.000	59.496.804.383	8.204.675.000	--	71.796.804.383	Vessels and barges
Peralatan kapal	--	--	398.585.000	--	--	398.585.000	Vessel equipments
Peralatan tambang	11.421.922.844	--	2.512.284.700	74.784.700	--	13.859.422.844	Mining equipments
Jumlah	33.267.782.655	8.204.675.000	77.084.846.401	8.288.159.700	--	110.269.144.356	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Inventaris dan peralatan kantor	3.305.487.248	--	969.717.704	906.250	--	4.274.298.702	Furniture and office equipments
Kendaraan	1.597.962.634	--	1.937.458.115	--	--	3.535.420.749	Vehicles
Kapal dan tongkang	1.046.874.996	6.407.465.912	3.660.621.131	6.485.931.516	--	4.629.030.523	Vessels and barges
Peralatan kapal	--	--	37.291.979	--	--	37.291.979	Vessel equipments
Peralatan tambang	9.598.850.651	--	75.751.552	10.394.239	--	9.664.207.964	Mining equipments
Jumlah	15.549.175.529	6.407.465.912	6.680.840.481	6.497.232.005	--	22.140.249.917	Total
Nilai Tercatat Bersih	17.718.607.126					88.128.894.439	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	2022 Rp	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	109.778.783.352	23.506.904.901	5.761.052.945	Cost of revenues (Note 21)
Beban usaha (Catatan 22)	2.258.717.149	1.398.449.231	919.787.536	Operating expenses (Note 22)
Jumlah	112.037.500.501	24.905.354.132	6.680.840.481	Total

Rincian pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details disposal of fixed assets for the years ended December 31, 2024, 2023 and 2022 are as follows:

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya Perolehan	40.203.440.766	320.000.000	8.288.159.700	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	4.955.873.736	13.333.333	6.497.232.005	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	35.247.567.030	306.666.667	1.790.927.695	Carrying Value
Harga Jual	33.019.813.380	--	47.533.334	Selling Price
Rugi Pelepasan dan Saling Hapus Aset Tetap dengan Utang Lain-lain (2023)	(2.227.753.650)	(306.666.667)	(1.743.394.361)	Loss on Disposal and Offsetting of Fixed Assets with Other Payables (2023)

Pelepasan aset pada 31 Desember 2024 termasuk karamnya kapal BG Titan 8 dan 10 milik TLP dengan total nilai tercatat sebesar Rp29.935.613.377. Pelepasan aset pada 31 Desember 2023 merupakan penghapusan aset tetap kendaraan karena terbakar milik ILE. Pelepasan aset pada 31 Desember 2022 merupakan penjualan inventaris dan peralatan kantor.

Disposal of assets on December 31, 2024 including the shipwrecked of BG Titan 8 and 10 vessels owned by TLP with a carrying value of Rp29,935,613,377. The disposal of assets on December 31, 2023, it is the write-off of fixed assets of vehicles due to fire belonging to ILE. The disposal of assets on December 31, 2022, it is the sale of furniture and office equipment.

Aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap *Hull & Machinery* dan *Protection & Indemnity* dengan nilai peggungan sebesar USD78.581.899, dan SGD82.730.000 pada 31 Desember 2024 (2023: Rp8.853.800.000, USD81.000.000 dan SGD9.601.000, Rp2022: Rp8.000.000.000 dan USD61.000.000, 2021: Rp8.000.000.000 dan USD7.500.000), serta kehilangan dan kerusakan termasuk kerugian yang terjadi karena gempa bumi dan kerugian lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp40.210.000.000 pada 31 Desember 2024 (2023: Rp40.210.000.000 dan 2022: nihil).

Fixed assets of the Group were insured against Hull & Machinery, Protection & Indemnity, for sum insured amounted to USD78,581,899, and SGD82,730,000 as of December 31, 2024 (2023: Rp8,853,800,000, USD81,000,000, and SGD9,601,000, 2022: Rp8,000,000,000 and USD61,000,000, 2021: Rp8,000,000,000 and USD7,500,000), and physical loss and damage including those arising from earthquake and other possible risks to third parties for sum insured amounted to Rp40,210,000,000 as of December 31, 2024 (2023: Rp40,210,000,000 and 2022: nil).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022.

Based on management's evaluation, management believes there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets owned by the Group as of December 31, 2022.

10. Rekening Bank Yang Dibatasi Penggunaannya

10. Restricted Cash In Banks

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tidak Lancar				Non-Current
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	30.023.480.578	26.690.379.995	--	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	30.023.480.578	26.690.379.995	--	Total

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan *escrow account* sehubungan dengan pinjaman TLP (Catatan 11).

Restricted cash in banks represent escrow accounts in relation to the TLP's loan (Note 11).

11. Utang Bank

a. Utang Bank Jangka Pendek

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
PT Bank UOB Indonesia	94.705.466.848	95.000.000.000	--
PT Bank Central Asia Tbk	310.400.000.000	74.500.000.000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	19.000.000.000	119.000.000.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	--	16.946.127.022	14.672.522.096
Jumlah	405.105.466.848	205.446.127.022	133.672.522.096

PT Bank UOB Indonesia

ILE

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 69 tanggal 14 September 2024, ILE telah memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Kredit Rekening Koran ("KRK"), dengan maksimal pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional;
- Import Invoice Financing ("IIF") dan Import Financing ("IF") dengan jumlah maksimal pinjaman sebesar Rp95.000.000.000. Fasilitas IIF digunakan untuk membiayai pembiayaan pembelian bahan bakar dan fasilitas IF digunakan untuk pembiayaan account receivable dari pelanggan ILE.

Fasilitas ini dilakukan perpanjangan, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1073/07/2024 tanggal 12 September 2024, fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 13 September 2025. Fasilitas kredit ini dikenakan biaya bunga sebesar 8,5% dan provisi sebesar 0,25% pertahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1331/09/2024 tanggal 18 Oktober 2024 fasilitas kredit ini dijaminkan dengan piutang usaha (Catatan 5) dan persediaan bahan bakar milik ILE (Catatan 7), dan aset tetap tertentu milik PT Aserra Propertindo.

Atas perjanjian dengan PT Bank UOB Indonesia, ILE harus mempertahankan rasio keuangannya sebagai berikut:

- Current ratio ≥ 1 kali.
- Debt to equity ratio $\leq 2,50$ kali.
- DSCR ≥ 1 kali.

Pada 31 Desember 2024, ILE telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian.

11. Bank Loans

a. Short-Term Bank Loan

PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna
Total

PT Bank UOB Indonesia

ILE

Based on Loan Agreement No. 69 dated September 14, 2024, ILE had received the following facilities:

- Checking Account Credit ("KRK") with maximum facility of Rp5,000,000,000. The facility is used for operational needs,
- Import Invoice Financing ("IIF") and Import Financing ("IF") with total maximum facilities of Rp95,000,000,000. IIF is used for purchase of fuel and IF is used for account receivable financing from ILE's customer.

This facility was then extended, based on the Amendment to the Credit Agreement No. 1073/07/2024 dated September 12, 2024, the loan facility had been extended up to September 13, 2025. This credit facility bears an interest rate of 8.5% and a provision of 0.25% per annum.

Based on the Amendment to the Credit Agreement No.1331/09/2024 dated October 28, 2024, these facilities are guaranteed with trade accounts receivable (Note 5) and fuel inventories owned by ILE (Note 7), dan fixed assets owned by PT Aserra Propertindo.

Under this agreement with PT Bank UOB Indonesia, ILE should maintain its financial ratio as follows:

- Current ratio ≥ 1 time.
- Debt to equity ratio ≤ 2.50 times.
- DSCR ≥ 1 time.

As of December 31, 2024, ILE has fulfilled the financial ratio required in the agreement.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp94.705.466.848 (2023: Rp95.000.000.000 dan 2022: nihil).

The outstanding balance as of December 31, 2024 is amounted Rp94,705,466,848 (2023: Rp95,000,000,000 and 2022: nil).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

ILE

ILE

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 226 tanggal 27 September 2023, Perusahaan telah memperoleh fasilitas Kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan maksimal pinjaman sebesar Rp75.000.000.000.

Based on Deed of Credit Agreement No. 226 dated September 27, 2023, the Company had received Working Capital Loan from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), with maximum facility of Rp75,000,000,000.

Berdasarkan Akta Perjanjian atas Perubahan Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 07 Juni 2024, Perusahaan telah memperoleh peningkatan fasilitas Kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan maksimal pinjaman sebesar Rp175.000.000.000.

Based on Deed of Agreement on Amandement to Credit Agreement No. 19 dated June 7, 2024, the Company had received Working Capital Loan from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), with maximum facility of Rp175,000,000,000.

Berdasarkan Persetujuan Perpanjangan Pinjaman BCA No. 01460 tanggal 23 September 2024, fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 27 September 2025.

Based on Approval of Changes to Loan Agreement BCA No. 01460, dated September 23, 2024, the loan facility had been extended up to September 27, 2025.

Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan bahan bakar minyak. Pembiayaan ini dikenakan suku bunga sebesar 8,25% dan biaya provisi 0,5% pertahun.

This loan is used for additional working capital of fuel trading activities. The loan bears interest at 8.25% and provision at 0.5% per annum.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha milik Grup (Catatan 5) dan persediaan bahan bakar milik ILE dan aset tetap tertentu milik PT Aserra Propertindo dan pemegang saham dan *Corporate Guarantee* milik DBL.

These facilities are guaranteed with trade accounts receivable owned by the Group (Note 5) and fuel inventories owned by the Company, and fixed assets owned by PT Aserra Propertindo and shareholder and Corporate Guarantee from DBL.

Atas perjanjian dengan BCA, ILE harus mempertahankan rasio keuangannya sebagai berikut:

Under this agreement with BCA, ILE should maintain its financial ratio as follows:

- Current ratio* ≥ 1 kali.
- EBITDA* / (bunga + pokok) ≥ 1 kali.
- Debt to equity ratio* $\leq 2,50$ kali.

- Current ratio* ≥ 1 time.
- EBITDA* / (interest + principal) ≥ 1 time.
- Debt to equity ratio* ≤ 2.50 times.

Pada 31 Desember 2024, ILE telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian.

As of December 31, 2024, ILE has fulfilled the financial ratio required in the agreement.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp155.000.000.000 (2023: Rp74.500.000.000 dan 2022: nihil).

The outstanding balance as of December 31, 2024 amounted to Rp155,000,000,000 (2023: Rp74,500,000,000 and 2022: nil).

BMD

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 7 Juni 2024, BMD telah memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* dari BCA, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 dan jatuh tempo pada 27 September 2024. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan batubara. Pembiayaan ini dikenakan suku bunga sebesar 8,25% per tahun dan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun. Berdasarkan Persetujuan Perpanjangan Pinjaman BCA No. 01460, tanggal 23 September 2024, fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 27 September 2025.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp80.000.000.000 (2023: Nihil dan 2022: nihil).

BMP

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 7 Juni 2024, BMP telah memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* dari BCA, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 dan jatuh tempo pada 27 September 2024. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan batubara. Pembiayaan ini dikenakan suku bunga sebesar 8,25% per tahun dan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun. Berdasarkan Persetujuan Perpanjangan Pinjaman BCA No. 01460, tanggal 23 September 2024, fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 27 September 2025.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp75.400.000.000 (2023: nihil dan 2022: nihil).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 064/JRM/PK-CCC/2021, tanggal 29 September 2021, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dengan fasilitas sebesar Rp19.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo dalam waktu enam bulan sejak penandatanganan kredit. Fasilitas kredit dikenakan biaya bunga sebesar 0,75% dan provisi sebesar 0,1% per tahun.

BMD

Based on Notarial Deed on Loan Agreement No. 19 dated June 7, 2024, BMD had received Time Loan Revolving from BCA, with maximum facility of Rp100,000,000,000, and maturity on September 27, 2024. This loan is used for additional working capital of coal trading activities. The loan bears interest at 8.25% per annum and provision at 0.5% per annum. Based on Approval of Changes to Loan Agreement BCA No. 01460, dated September 23, 2024, the loan facility had been extended up to September 27, 2025.

The outstanding balance as of December 31, 2024 is Rp80,000,000,000 (2023: nil and 2022: nil).

BMP

Based on Notarial Deed on Loan Agreement No. 19 dated June 7, 2024, BMP had received Time Loan Revolving from BCA, with maximum facility of Rp100,000,000,000, and maturity on September 27, 2024. This loan is used for additional working capital of fuel trading activities. The loan bears interest at 8.25% per annum and provision at 0.5% per annum. Based on Approval of Changes to Loan Agreement BCA No. 01460, dated September 23, 2024, the loan facility had been extended up to September 27, 2025.

The outstanding balance as of December 31, 2024 is Rp75,400,000,000 (2023: nil and 2022:nil).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

The Company

Based on Credit Agreement No. 064/JRM/PK-CCC/2021, dated September 29, 2021, the Company obtained a local credit facility amounting to Rp19,000,000,000. This facility will mature in six months after signing the credit. The credit facility bears an interest charge of 0.75% and a provision of 0.1% per annum.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Fasilitas ini dilakukan beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. (2) 064/JRM/PK-CCC/2021 tanggal 29 Maret 2023, jangka waktu kredit diperpanjang sejak tanggal 31 Maret 2023 sampai tanggal 30 Maret 2024. Fasilitas ini tidak diperpanjang lagi.

Pinjaman diatas dijaminkan dengan deposito pemegang saham sebesar Rp20.000.000.000.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar nihil (2023: Rp19.000.000.000 dan 2022: Rp19.000.000.000).

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 April 2024.

ILE

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 031/JRM/PK- KMK/2020 tanggal 17 April 2020, ILE telah memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja R/C Terbatas dari BNI, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 dan jatuh tempo pada 16 April 2021. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan bahan bakar minyak. Pembiayaan ini dikenakan suku bunga sebesar 9,5% (Tahun 2021: 11,75%) per tahun. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (3) 031/JRM/PK-KMK/2020, tanggal 30 Desember 2021. Perubahan Perjanjian Kredit terakhir No. (4) 031/JRM/PK-KMK/2020 tanggal 22 Desember 2022, fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 29 Maret 2023. Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 29 Maret 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 078/JRM/PK KMK/2020 tanggal 30 Desember 2020, ILE telah memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja R/C Terbatas dari BNI, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 dan jatuh tempo pada 29 Desember 2021. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan bahan bakar minyak. Pembiayaan ini dikenakan suku bunga sebesar 9,5% (Tahun 2021: 11,75%) per tahun. Perubahan Perjanjian Kredit terakhir No. (3) 078/JRM/PK-KMK/2020 tanggal 22 Desember 2022. Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 29 Maret 2023.

This facility was then extended several times, most recently based on Credit Agreement No. (2) 064/JRM/PK-CCC/2021 dated March 29, 2023, the credit term was extended from March 31, 2023 to March 30, 2024. This facility is no longer extended.

The loan is collateralized by a shareholder time deposit of Rp20,000,000,000.

The outstanding balance as of December 31, 2024 is nil (2023: Rp19,000,000,000 and 2022: Rp19,000,000,000)

The loan has been fully paid on April 1, 2024.

ILE

Based on Loan Agreement No. 031/JRM/PKKMK/2020 dated April 17, 2020, ILE had received Limited Working Capital Loan from BNI, with maximum facility of Rp50,000,000,000, and maturity on April 16, 2021. This loan is used for additional working capital of fuel trading activities. The loan bears interest at 9.5% (Year 2021: 11.75%) per annum. Based on Approval of Changes to Loan Agreement No. (3) 031/JRM/PKKMK/2020, dated December 30, 2021. The latest changes to Loan Agreement was No. (4) 031/JRM/PK-KMK/2020 dated December 22, 2022, the loan facility had been extended up to March 29, 2023. The loan has been fully paid on March 29, 2023.

Based on Loan Agreement No. 078/JRM/PKKMK/2020 dated December 30, 2020, ILE had received Limited Working Capital Loan from BNI, with maximum facility of Rp50,000,000,000 and maturity on December 29, 2021. This loan is used for additional working capital of fuel trading activities. The loan bears interest at 9.5% (Year 2021: 11.75%) per annum. The latest changes to Loan Agreement was No. (3) 078/JRM/PKKMK/2020 dated December 22, 2022. The loan has been fully paid on March 29, 2023.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Atas perjanjian ini, ILE harus mempertahankan rasio keuangannya sebagai berikut.

- Current ratio ≥ 1 kali.
- Debt to equity ratio $\leq 2,50$ kali.
- Debt Service Coverage $\geq 100\%$.

Pada 31 Desember 2022, ILE telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar nihil (2023: nihil dan 2022 Rp100.000.000.000).

PT Bank Sahabat Sampoerna

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 041/SPPK-SS/III/2022 tanggal 08 Maret 2022, Grup mendapat fasilitas kredit lokal (rekening koran) sebesar Rp18.000.000.000.

Fasilitas ini dilakukan perpanjangan, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 102/BSS-JKT/PPJ/III/2023 tanggal 24 Maret 2023, dan fasilitas ini diperpanjang hingga 25 Maret 2024. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 25 Maret 2024.

Fasilitas kredit dikenakan biaya bunga sebesar 13% dan provisi sebesar 1% per tahun. Pinjaman diatas dijaminkan dengan tanah dan bangunan milik pemegang saham.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar nihil (2023: Rp16.946.127.022 dan 2022: Rp14.672.522.096).

b. Utang Bank Jangka Panjang

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
PT Bank Central Asia Tbk	1.644.112.216.215	1.127.959.351.885	45.704.847.400
PT Bank Sahabat Sampoerna	13.506.396.723	20.624.410.293	--
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(11.840.425.736)	(8.262.358.114)	(330.942.650)
Sub-jumlah	1.645.778.187.202	1.140.321.404.064	45.373.904.750
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(130.824.382.621)	(58.593.751.745)	(3.024.022.566)
Bagian jangka panjang	1.514.953.804.581	1.081.727.652.319	42.349.882.184

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

TLP

Perjanjian Kredit PT Bank Central Asia, Tbk. berdasarkan Akta No. 139 tanggal 30 Maret 2022 (yang telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan akta Perubahan Kedua

Under this agreement, ILE should maintain its financial ratio as follows:

- Current ratio ≥ 1 time
- Debt to equity ratio ≤ 2.50 times.
- Debt Service Coverage $\geq 100\%$.

As of December 31, 2022, ILE has fulfilled the financial ratio required in the agreement.

The outstanding balance as of December 31, 2024 is nil (2023: nil and 2022: Rp100,000,000,000)

PT Bank Sahabat Sampoerna

The Company

Based on Deed of Credit Agreement No. 041/SPPK-SS/III/2022 dated March 08, 2022, the Group obtained a local credit facility (bank statements) amounting to Rp18,000,000,000.

This facility was then extended, based on the Amendment to the Credit Agreement No. 102/BSS-JKT/PPJ/III/2023 dated March 24, 2023, the facility is renewed into March 25, 2024. The facility has been fully paid on March 25, 2024.

The credit facility bears an interest charge of 13% and a provision of 1% per annum. The loan is collateralized by land and building belongs to shareholder.

The outstanding balance as of December 31, 2024 is nil (2023: Rp16,946,127,022 and 2022: Rp14,672,522,096).

b. Long-Term Bank Loan

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
PT Bank Central Asia Tbk	1.644.112.216.215	1.127.959.351.885	45.704.847.400
PT Bank Sahabat Sampoerna	13.506.396.723	20.624.410.293	--
Unamortized cost of loan	(11.840.425.736)	(8.262.358.114)	(330.942.650)
Sub-total	1.645.778.187.202	1.140.321.404.064	45.373.904.750
Current maturity	(130.824.382.621)	(58.593.751.745)	(3.024.022.566)
Long-term loan	1.514.953.804.581	1.081.727.652.319	42.349.882.184

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

TLP

Credit Agreement of PT Bank Central Asia, Tbk based on Deed no. 139 dated March 30, 2022 (which has been amended several times and most recently amended by deed of Second

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Atas Perjanjian Kredit Nomor 05 tanggal 4 September 2023), dengan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah tidak melebihi USD6,000,000,
- Fasilitas Kredit Investasi (KI) 1 dengan jumlah pokok tidak melebihi USD45,080,000,
- Fasilitas Kredit Investasi (KI) 2, dengan jumlah pokok tidak melebihi USD2,920,000, dan
- Fasilitas Kredit Investasi (KI) 3, dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp972.800.000.000.

Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 4%-7,75% pada tahun 2023 (2022: 4,25%-4,5% per tahun). Fasilitas KI 1, KI 2, dan KI 3 terutang secara angsuran bulanan masing-masing sampai dengan bulan November 2031, Mei 2030, dan Oktober 2031.

Seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan 1 unit kapal tanker, 50 unit kapal tongkang, dan 57 unit kapal tunda.

TLP terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- EBITDA to interest ratio minimal 3,5 kali.
- Debt Service Coverage minimal 1,2 kali.
- (Total Liabilities – Subordinated Shareholder/ Affiliated Loan) to (Equity + Subordinated Shareholder/ Affiliated Loan) maksimal 4 kali.
- Memastikan PT Pelayaran Trans Nusantara selaku pemegang saham Debitor menjaga susunan pemegang sahamnya, yaitu PT Pacific Pelayaran Indonesia memiliki saham sebesar 57,14% (lima puluh tujuh koma satu empat persen) dan PT Trans Power Marine Tbk memiliki saham sebesar 42,86% (empat puluh dua koma delapan enam persen) dalam PT Pelayaran Trans Nusantara.

Selama tahun 2024, terdapat penarikan fasilitas KI 1 sebesar Rp595.729.360.032.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas yang telah digunakan oleh Perusahaan yaitu KI 1 sebesar Rp705.124.739.859 (2023: Rp113.333.174.192), KI 2 sebesar USD2,457,673 (2023: USD2,457,673 dan 2022:

Amendment to Credit Agreement No. 05 dated September 4, 2023) with the following facilities:

- Local Credit Facility (Current Account) with amount not exceeding to USD6,000,000,
- Investment Credit (KI) Facility 1 with principal amount not exceeding to USD45,080,000,
- Investment Credit (KI) Facility 2 with principal amount not exceeding to USD2,920,000, and
- Investment Credit (KI) Facility 3 with principal amount not exceeding to Rp972,800,000,000.

This facility bears interest at 4%-7.75% in 2023 (2022: 4.25%-4.5% per annum). KI 1 facility, KI 2, and KI 3 is payable in monthly installments until November 2031, May 2030, and October 2031, respectively.

All these loan facilities are secured by 1 tanker, 50 barges and 57 tugboats.

Under this agreement, TLP should maintain its financial ratio as follows:

- EBITDA to interest ratio minimum 3,5 times.
- Debt Service Coverage minimum 1,2 times.
- (Total Liabilities – Subordinated Shareholder/ Affiliated Loan) to (Equity + Subordinated Shareholder/ Affiliated Loan) maximum 4 times.
- Ensure that PT Pelayaran Trans Nusantara as the Debtor's shareholder maintains its shareholder composition, namely PT Pacific Pelayaran Indonesia owns a share of 57.14% (fifty seven point one four percent) and PT Trans Power Marine Tbk owns a share of 42.86% (forty two point eight six percent) in PT Pelayaran Trans Nusantara.

During the 2024 period, there will be a withdrawal of KI 1 facilities of Rp595,729,360,032.

As of December 31, 2024, facilities have been used consist of IC 1 facility amounted to Rp705,124,739,859 (2023: Rp113,333,174,192), IC 2 amounted to USD2,920,000, (2023: USD2,457,673 and 2022: USD2,713,167) and

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

USD2,713,167) dan KI 3 sebesar Rp899.266.666.666 (2023: Rp972.800.000.000). Sedangkan, fasilitas kredit lokal belum digunakan.

IC 3 amounted to Rp899,266,666,666 (2023: Rp972,800,000,000). Meanwhile, local credit facility has not been used.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.644.112.216.215 (2023: Rp1.127.959.351.885 dan 2022: Rp45.704.847.400).

The outstanding balance as of December 31, 2024 is amounted Rp1,644,112,216,215 (2023: Rp1,127,959,351,885 and 2022: Rp45,704,847,400).

PT Bank Sahabat Sampoerna

PT Bank Sahabat Sampoerna

BSA

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 05 tanggal 17 Juli 2023 yang dibuat dihadapan Rr.y.Tutiek Setia Murni, SH., M.H., notaris di Jakarta Pusat, BSA memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran sebesar Rp23.310.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pengadaan aset tetap terkait dengan kegiatan operasional/aktivitas usaha BSA.

BSA

Based on Loan Agreement No. 05 dated July 17, 2023 made before Rr.y.Tutiek Setia Murni, SH., M.H., notary in Central Jakarta, BSA had received Installment Loan Facility of Rp23,310,000,000. The Facility will be used to purchase of fixed assets related to the operational/business activity of BSA.

Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga efektif sebesar 14% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 36 bulan. Perjanjian ini dijamin dengan 25 unit dump truck melalui fidusia.

The facility bear an effective interest rate of 14% per annum with credit term of 36 months. This loan is secured by fiduciary of 25 units of dump truck.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp13.506.396.723 (2023: Rp20.624.410.293 dan 2022: nihil).

The outstanding balance as of December 31, 2024 is amounted Rp13,506,396,723 (2023: Rp20,624,410,293 and 2022: nil).

12. Utang Usaha

12. Trade Accounts Payable

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 23)	275.104.187.962	1.670.050.000	1.670.050.000	Related Parties (Note 23)
Pihak Ketiga	506.425.311.988	292.447.113.739	260.449.624.412	Third Parties
Jumlah	781.529.499.950	294.117.163.739	262.119.674.412	Total

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts payable are denominated in Rupiah.

13. Liabilitas Imbalan Pascakerja

13. Employee Benefit Obligations

Imbalan pascakerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Nurichwan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dalam laporannya untuk tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022. Grup menyediakan program imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja. Jumlah karyawan yang berhak diperhitungkan untuk imbalan pascakerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 83 orang (2023: 77; 2022: 36).

Post-employment benefits performed by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Nurichwan, an independent actuary, the "Projected Unit Credit" method is used on the calculation of employee benefits on its report as of December 31, 2024, 2023, and 2022. The Group provides post-employment benefits in accordance with Omnibus Law on Job Creation. The number of employees entitled to the employee benefits as of December 31, 2024 are 83 persons (2023: 77; 2022: 36).

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2024, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Usia pensiun normal	58 Tahun/Year	57 Tahun/Year	57 Tahun/Year	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	10% per Tahun 10% per Annum	10% per Tahun 10% per Annum	10% per Tahun 10% per Annum	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV - 2019/ Table of Mortality of Indonesia (TMI) IV - 2019	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV - 2019/ Table of Mortality of Indonesia (TMI) IV - 2019	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV - 2019/ Table of Mortality of Indonesia (TMI) IV - 2019	Mortality rate
Tingkat diskonto	7,06% - 7,13% per Tahun/ 7.06% - 7.13% per Annum	6,70% - 6,95% per Tahun/ 6.70% - 6.95% per Annum	6,86% - 7,48% per Tahun/ 6.86% - 7.48% per Annum	Discount rate

Besarnya biaya jasa kini yang timbul sehubungan dengan imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The amount of current service cost arising in connection with post-employment benefits are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya jasa kini	1.646.370.628	1.591.910.695	741.793.521	Current service cost
Biaya jasa lalu	29.203.235	--	--	Past service cost
Biaya bunga	220.845.921	43.865.084	5.342.005	Interest cost
Keuntungan aktuarial	(168.158.432)	--	--	Actuarial gain
Dampak IFRIC	--	--	(80.605.471)	IFRIC effects
Perubahan program	(222.584.908)	--	--	Changes in program
Beban Komprehensif Lain	197.011.708	609.865.750	245.614.064	Other Comprehensive Expenses
Jumlah	1.702.688.152	2.245.641.529	912.144.119	Total

Analisis liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Analysis of employee benefit obligations are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Saldo awal	3.222.112.413	976.470.884	134.937.444	Beginning balance
Beban imbalan pascakerja karyawan tahun berjalan	1.702.688.152	2.245.641.529	912.144.119	Post-employment benefit expense for the year
Imbalan yang dibayarkan	(50.575.059)	--	(70.610.679)	Benefit payment
Saldo akhir	4.874.225.506	3.222.112.413	976.470.884	Ending balance

Imbalan pascakerja memberikan Grup eksposur terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Post-employment benefits give the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

A decrease in the interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, 2023 and 2022, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
<u>31 Desember 2024</u>					<u>December 31, 2024</u>
Kenaikan	1%	4.049.003.465	1%	4.872.147.939	Increase
Penurunan	1%	4.889.576.983	1%	4.055.537.750	Decrease
<u>31 Desember 2023</u>					<u>December 31, 2023</u>
Kenaikan	1%	2.931.252.366	1%	3.547.819.006	Increase
Penurunan	1%	3.561.389.262	1%	2.936.661.220	Decrease
<u>31 Desember 2022</u>					<u>December 31, 2022</u>
Kenaikan	1%	909.165.016	1%	1.050.778.968	Increase
Penurunan	1%	1.053.847.159	1%	910.426.348	Decrease

14. Modal Saham

14. Capital Stock

Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2024, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024		
	Par Value Rp 100 per Share		
Pemegang Saham/ Shareholders	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)
PT Daaz Nusantara Abadi	848.500.000	42,49%	84.850.000.000
Zainal Abidinsyah Siregar	339.400.000	17,00%	33.940.000.000
Irawan Sastrotanojo	254.550.000	12,75%	25.455.000.000
Erwin Sutanto	254.550.000	12,75%	25.455.000.000
Publik	300.000.000	15,02%	30.000.000.000
Jumlah/Total	1.997.000.000	100,00%	199.700.000.000
	31 Desember/ December 31, 2023		
Pemegang Saham/ Shareholders	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)
PT Daaz Nusantara Abadi	600	50,00%	600.000.000
Zainal Abidinsyah Siregar	240	20,00%	240.000.000
Irawan Sastrotanojo	180	15,00%	180.000.000
Erwin Sutanto	180	15,00%	180.000.000
Jumlah/Total	1.200	100,00%	1.200.000.000
	31 Desember/ December 31, 2022		
Pemegang Saham/ Shareholders	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)
Irawan Sastrotanojo	170	33,34%	170.000.000
Zainal Abidinsyah Siregar	170	33,33%	170.000.000
Erwin Sutanto	170	33,33%	170.000.000
Jumlah/Total	510	100,00%	510.000.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 09, tanggal 11 Desember 2023, dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari 1.000 saham menjadi 4.800 saham dan modal ditempatkan dan disetor dari 510 saham menjadi 1.200 saham. Kenaikan modal ditempatkan dan disetor sebesar 690 saham melalui DNA sebesar 600 saham, Zainal Abidinsyah Siregar sebesar 70 saham, Irawan Sastrotanojo sebesar 10 saham dan Erwin Sutanto sebesar 10 saham. Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0080816.AH.01.02.Tahun 2023, tanggal 22 Desember 2023, dan penerimaan pemberitahuan anggaran dasar Grup telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi badan hukum No. AHU-AH.01.03-0161304 tanggal 22 Desember 2023.

Based on Notarial Deed No. 09, dated December 11, 2023, from Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H. Notary in Jakarta, the stockholders approved the increase of authorized capital from 1,000 shares to 4,800 shares and issued and paid-in capital from 510 shares to 1,200 shares. The increase in issued and paid-up capital was 690 shares through DNA of 600 shares, Zainal Abidinsyah Siregar of 70 shares, Irawan Sastrotanojo of 10 shares and Erwin Sutanto of 10 shares. Shareholders' Statement decisions was approved by Minister of Law and Human Rights in its Decusion Letter No. AHU-0080816.AH.01.02.Tahun 2023, dated December 22, 2023, and receipt of notification of the Group's articles of association has been received and recorded in the administrative system of the legal entity No. AHU-AH.01.03-0161304 dated December 22, 2023.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tertanggal 8 Juli 2024, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari 4.800 saham menjadi 678.800 saham dan modal ditempatkan dan disetor dari 1.200 saham menjadi 169.700 saham. Kenaikan modal ditempatkan dan disetor melalui pembagian dividen sebesar 168.500 saham melalui DNA sebesar 84.250 saham, Zainal Abidinsyah Siregar sebesar 33.700 saham, Irawan Sastrotanojo sebesar 25.275 saham dan Erwin Sutanto sebesar 25.275 saham. Selain itu, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham yang semula Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham, dengan demikian modal dasar menjadi 6.788.000.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor menjadi 1.697.000.000 saham.

Based on Circular Decision of the Shareholders, dated July 8, 2024, the stockholders approved the increase of authorized capital from 4,800 shares to 678,800 shares and issued and paid-in capital from 1,200 shares to 169,700 shares. The increase in issued and paid-up capital through dividend sharing was 168,500 shares through DNA of 84,250 shares, Zainal Abidinsyah Siregar of 33,700 shares, Irawan Sastrotanojo of 25,275 shares and Erwin Sutanto of 25,275 shares. Moreover, the shareholder approve the stock split which was originally Rp1,000,000 per share to Rp100 per share, thus authorized capital became 6,788,000,000 shares and the issued and paid-up capital became 1,697,000,000 shares

Pada tanggal 11 November 2024, Perusahaan telah menerima hasil penawaran umum sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp30.000.000.000.

On November 11, 2024, the Company has received public offering proceeds of 300,000,000 shares with par value of Rp30,000,000,000.

15. Dividen

Pada tanggal 14 April 2023, berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham, Pemegang Saham menyetujui pembaglan dividen sebesar Rp90.000.000.000 untuk laba tahun buku 2022.

15. Dividend

On April 14, 2023, according to Circular Decision of the Shareholders, the Shareholders approved to distribute dividends amounted to Rp90,000,000,000 for profit fiscal year 2022.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 8 Juli 2024, berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp168.500.000.000 untuk laba tahun buku 2023.

On July 8, 2024, according to Circular Decision of the Shareholders, the Shareholders approved to distribute share dividends amounted to Rp168,500,000,000 for profit fiscal year 2023.

16. Tambahan Modal Disetor

16. Additional Paid-In Capital

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Penawaran saham perdana	230.542.121.800	--	--	Initial public offering
Pengampunan pajak	120.267.273.407	120.280.149.567	120.280.149.567	Tax amnesty
Selisih nilai transaksi atas restrukturisasi entitas sepengendali	1.416.243.670	1.416.243.670	1.416.243.670	Difference in transaction value for restructuring of entities under common control
Jumlah	352.225.638.877	121.696.393.237	121.696.393.237	Total

Penawaran saham perdana

Berdasarkan Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum no. 001/DIR-1/2024 atas terdaptarnya saham perdana PT Daaz Bara Lestari Tbk tertanggal efektif 11 November 2024, Perusahaan telah menerima hasil penawaran umum sebesar Rp264.000.000.000 dikurangi dengan biaya penawaran umum sebesar Rp6.761.076.500, sehingga hasil realisasi bersih yang diterima perusahaan sebesar Rp257.238.923.500.

Initial public offering

Based on the Report on the Use of Fund Received from Initial Public Offering No. 001/DIR-1/2024 on the registration of the initial shares of PT Daaz Bara Lestari Tbk effective date of November 11, 2024, the Company has received public offering proceeds of Rp264,000,000,000 minus public offering costs of Rp6,761,076,500, so that the net realization results received by the company amounted to Rp257,238,923,500.

Pengampunan pajak

Grup mengikuti pengampunan pajak berdasarkan SKPP dengan mengungkapkan kepemilikan beberapa aset yang sebelumnya tidak dilaporkan sebesar Rp120.267.273.407 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023 dan 2022: Rp120.280.149.567).

Tax amnesty

The Group followed tax amnesty based on the SKPP by declaring that they owned several assets which previously were not reported amounted to Rp120,267,273,407 as of December 31, 2024 (2023 and 2022: Rp120,280,149,567).

Berikut adalah rincian entitas yang melakukan pengampunan pajak:

- PT Daaz Bara Lestari dengan Surat Keterangan tertanggal 14 September 2016. Substansi aset yang berasal dari pengampunan pajak yaitu uang tunai dan piutang.
- PT Bara Makmur Dwitama dengan nomor Surat Keterangan tertanggal 15 September 2016. Substansi aset yang berasal dari pengampunan pajak yaitu uang tunai.
- PT Aserra Logistik Indonesia d/h PT Aserra Sportindo dengan nomor Surat Keterangan tanggal 15 September 2016.

The following are details of the entities that carried out tax amnesty:

- PT Daaz Bara Lestari with Statement Letter dated September 14, 2016. The substance of assets originating from tax amnesty are cash and receivables.
- PT Bara Makmur Dwitama with Statement Letter dated September 15, 2016. The substance of assets originating from tax amnesty is cash.
- PT Aserra Logistik Indonesia d/h PT Aserra Sportindo with Statement Letter dated September 15, 2016. The

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Substansi aset yang berasal dari pengampunan pajak yaitu uang tunai.

- PT Baraventura Dwitama dengan nomor Surat Keterangan tertanggal 15 September 2016. Substansi aset yang berasal dari pengampunan pajak yaitu uang tunai.

Selisih nilai transaksi atas restrukturisasi Perusahaan sepengendali

BVD

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi BVD dari pemegang saham terdahulu yang merupakan entitas sepengendali dengan nilai transaksi sebesar Rp249.000.000. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah nilai tercatat aset neto Perusahaan yang diakuisisi sebesar Rp400.000.120. Saat ini BVD sudah dilepaskan ke pihak berelasi pada tanggal 30 April 2024.

BMD

Pada bulan Desember 2018, Perusahaan mengakuisisi BMD dari pemegang saham terdahulu yang merupakan entitas sepengendali dengan nilai transaksi sebesar Rp11.239.000.000. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah nilai tercatat aset neto Grup yang diakuisisi sebesar (Rp12.003.140).

ALI

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan mengakuisisi ALI dari pemegang saham terdahulu yang merupakan entitas sepengendali dengan nilai transaksi sebesar Rp12.499.000.000. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah nilai tercatat aset neto Grup yang diakuisisi sebesar Rp1.027.246.690.

ILE

Pada bulan September 2020, Erwin Sutanto (ES), pemegang saham Perusahaan mengakuisisi 1 lembar saham ILE dari BVD dengan nilai transaksi sebesar Rp1.000.000.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

substance of assets originating from tax amnesty is cash.

- PT Baraventura Dwitama with Statement Letter dated September 15, 2016. The substance of assets originating from tax amnesty is cash.

Difference in transaction value for restructuring of Companies under common control

BVD

In December 2014, the Company acquired BVD from the previous shareholders who were entities under common control with transaction value amounting to Rp249,000,000. The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of the net assets of the acquired Company amounting to Rp 400,000,120. Currently BVD has been released to related parties on April 30 2024

BMD

In December 2018, the Company acquired BMD from the previous shareholders who were entities under common control with transaction value amounting to Rp11,239,000,000. The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of the net assets of the acquired Group amounting to (Rp12,003,140).

ALI

In February 2020, the Company acquired ALI from the previous shareholders who were entities under common control with transaction value amounting to Rp12,499,000,000. The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of the net assets of the acquired Group amounting to Rp1,027,246,690.

ILE

In September 2020, Erwin Sutanto (ES), the shareholder of the Company acquired 1 share of ILE from BVD with a transaction value of Rp1,000,000.

17. Komponen Ekuitas Lainnya

17. Other equity component

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Perubahan kepemilikan pada entitas anak	21.437.252.113	--	--	Change ownership in subsidiaries
Jumlah	21.437.252.113	--	--	Total

Perubahan kepemilikan pada Entitas Anak

Pada tanggal 12 Juli 2024, pemegang saham PPI menyetujui untuk konversi utang ke ALI dan PT Aces Megah Investama (AMI) menjadi modal saham, masing-masing sebesar Rp31.900.000.000 dan Rp18.000.000.000.

Dengan konversi utang PPI kepada AMI menjadi modal, kepemilikan ALI terdilusi dari 99% menjadi 64% atau sebesar Rp21.437.252.113 diakui pada akun Komponen Ekuitas lainnya.

Change Ownership in Subsidiaries

On July 12, 2024, the shareholder of PPI agreed to convert loan to the ALI and to PT Aces Megah Investama (AMI) into capital stock amounting to Rp31,900,000,000 and Rp18,000,000,000, respectively.

Upon conversion of PPI's loan to AMI's shares the ALI's ownership was diluted from 99% to 64% or amounting to Rp21.437.252.113, was recognized under account of Other Equity Component.

18. Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya

18. Appropriated Retained Earnings

Grup membentuk cadangan umum sejumlah Rp1.000.000.000 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan dibentuknya cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

The Group established a general reserve amounting to Rp1,000,000,000 in accordance with the Limited Liability Group Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, which requires the establishment of a general reserve amounting to at least 20% of the Group's issued and paid-up share capital.

19. Kepentingan Nonpengendali

19. Non-Controlling Interests

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interest in the equity of each subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
PT Trans Logistik Perkasa	206.638.489.231	294.198.288.833	123.177.043.732	PT Trans Logistik Perkasa
PT Pelayaran Trans Nusantara	206.650.645.418	--	--	PT Pelayaran Trans Nusantara
PT Pacifik Pelayaran Indonesia	54.714.634.222	--	--	PT Pacifik Pelayaran Indonesia
PT Bara Makmur Perkasa	16.837.297.172	6.205.109.535	--	PT Bara Makmur Perkasa
PT Bara Makmur Dwitama	106.293.203	110.192.269	76.024.729	PT Bara Makmur Dwitama
Lainnya	7.573.831.607	134.764.864	3.970.050.729	Others
Jumlah	492.521.190.853	300.648.355.501	127.223.119.190	Total

Mutasi kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

Movement of non-controlling interest are as follows:

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Saldo awal tahun	300.648.355.501	127.223.119.190	637.112.735	Balance at beginning of year
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat teratribusikan kepada kepentingan nonpengendali	153.474.787.809	43.157.318.036	3.076.766.110	Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interest
Dividen	--	--	--	Dividends
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak baru	38.398.047.544	132.805.922.351	123.509.240.345	Non-controlling interest in a new subsidiary
Perolehan saham non-pengendali	--	(2.538.004.076)	--	Acquisition shares of non-controlling interest
Saldo akhir tahun	492.521.190.854	300.648.355.501	127.223.119.190	Balance at the end of year

20. Pendapatan

20. Revenues

	2024 Rp	2023 Rp	2022 Rp	
Penjualan bahan bakar solar	3.711.035.814.710	2.734.714.847.718	1.879.254.853.006	Sales of diesel fuel
Penjualan bijih nikel	3.925.622.356.656	2.807.488.841.293	2.767.992.011.178	Sales of nickel ore
Penjualan batubara	1.167.904.292.259	1.085.362.594.525	1.032.094.467.298	Sales of coal
Jasa angkutan laut	827.329.443.852	565.666.203.725	415.866.500.182	Sea freight service
Jasa pertambangan	502.691.369.257	468.811.847.580	389.882.171.763	Mining service
Jumlah	10.134.583.276.734	7.662.044.334.841	6.485.090.003.427	Total

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There were no sales to individual customers representing more than 10% of total net revenues.

21. Beban Pokok Pendapatan

21. Cost Of Revenues

	2024 Rp	2023 Rp	2022 Rp	
Persediaan awal tahun	124.847.526.438	158.892.375.388	122.175.182.711	Beginning inventories
Pembelian bersih	7.491.893.023.376	5.836.334.869.762	5.111.263.633.790	Net purchases
Barang tersedia untuk dijual	7.616.740.549.814	5.995.227.245.150	5.233.438.816.501	Goods available for sale
Dikurangi persediaan akhir	(154.464.886.208)	(124.847.526.438)	(158.892.375.388)	Less ending inventories
Beban pokok	7.462.275.663.605	5.870.379.718.712	5.074.546.441.113	Cost of goods
Beban langsung:				Direct costs:
Sewa kapal	749.421.015.257	599.308.568.937	388.581.708.838	Vessel charter
Subkontraktor	360.594.710.093	358.099.974.842	260.653.949.373	Subcontractor
Penyusutan (Catatan 9)	109.778.783.352	23.506.904.901	5.761.052.945	Depreciation (Note 9)
Pajak	80.662.696.092	--	--	Taxation
Bahan bakar	71.677.707.296	9.290.502.564	9.787.479.616	Fuel
Gaji dan upah	68.955.618.826	31.881.984.137	15.327.468.871	Salaries and wages
Penyimpanan dan penanganan	56.821.944.784	65.445.693.271	63.059.536.105	Storage and handling
Perbaikan dan Pemeliharaan	19.165.467.294	6.410.397.818	1.725.017.159	Repair and Maintenance
Asuransi kapal	17.739.943.261	2.673.114.271	509.952.590	Vessel insurance
Biaya agensi	10.537.422.378	4.894.161.841	5.995.400.000	Agency fee
Peralatan dan perlengkapan	10.303.315.483	1.427.582.381	--	Tools and equipment
Perjalanan	3.874.582.752	2.177.230.814	2.108.563.044	Travel
Operasional site	3.343.684.123	3.466.520.699	5.661.788.963	Site operations
Jasa profesional	1.022.277.818	5.683.855.440	19.629.455.762	Professional fees
Lain-lain	80.198.519.485	31.351.916.246	21.203.427.711	Others
Sub-jumlah	1.644.097.688.293	1.145.618.408.162	800.004.800.977	Sub-total
Jumlah	9.106.373.351.899	7.015.998.126.874	5.874.551.242.090	Total

Tidak terdapat pembelian persediaan maupun jasa kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

There were no purchase of inventories or services to individual suppliers representing more than 10% of total cost of revenues.

22. Beban Usaha

22. Operating Expenses

a. Beban pemasaran

a. Marketing expenses

	2024 Rp	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya pemasaran	31.203.078.284	50.317.776.985	79.070.858.980	Marketing expenses

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	2024 Rp	2023 Rp	2022 Rp	
Gaji dan tunjangan	68.627.669.446	52.708.805.784	19.395.878.951	Salaries and allowances
Perjalanan dinas dan transportasi	11.513.282.230	9.942.287.917	4.073.725.218	Business trip and transportation
Jasa profesional	9.520.872.272	14.927.062.546	6.899.402.335	Professional fee
Beban pajak	9.422.638.812	33.999.697.902	--	Tax expenses
Perijinan	7.373.813.372	6.063.705.390	3.907.038.496	Permits
Peralatan dan alat tulis kantor	4.237.360.926	2.557.783.555	188.596.018	Equipment and stationery
Sewa jangka pendek dan bernilai rendah	2.691.279.162	3.414.359.950	980.860.042	Short-term and low value leases
Penyusutan (Catatan 9)	2.258.717.149	1.398.449.230	919.787.536	Depreciation (Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan	1.801.996.379	7.949.379.545	1.938.906.832	Repairs and maintenance
Imbalan pascakerja (Catatan 13)	1.361.805.349	1.635.775.779	666.530.055	Post-employment benefits (Note 13)
Asuransi	323.796.574	349.227.918	283.448.336	Insurance
Komunikasi	260.120.614	240.544.137	243.705.164	Communication
Lain-lain	5.337.898.277	2.032.603.248	1.294.044.089	Others
Sub-jumlah	124.731.250.563	137.219.682.901	40.791.923.072	Sub-total
Jumlah	155.934.328.847	187.537.459.886	119.862.782.052	Total

**23. Sifat Hubungan, Saldo dan Transaksi
Dengan Pihak Berelasi**

**23. Nature of Relationship, Balances and
Transactions with Related Parties**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Nature of relationship and transactions with related parties are presented as follows:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Nature of Relationship
Pemegang saham	PT Daaz Nusantara Abadi Zainal Abidinayah Siregar Irawan Sastrotanojo Erwin Sutanto	Shareholders
Entitas dibawah pengendali yang sama	PT Aserra Capital PT Aserra Kapital Investama PT Aserra Kapital Investindo PT Daaz Niaga Sejahtera PT Aserra Industrial Estat PT Aserra NPM Investama PT Aserra Propertindo PT Aserra Citra Mineralindo PT Apexindo Pratama Duta Tbk PT Aces Megah Investama PT Baraventura Pratama PT Bara Mutiara Lestari PT Citra Lampia Mandiri PT Inti Nikel Timur Indonesia PT Inti Nikel Utama Investama PT Nusajaya Persadatama Mandiri PT Perkasa Eka Cipta Investama PT Pertiwi Makmur Abadi PT Pratama Nusa Sentosa Daaz Energy Pte Ltd	Under common control

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions and balances with related parties are as follows:

a. Piutang Usaha

a. Trade Accounts Receivable

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
PT Apexindo Pratama Duta Tbk	3.518.375.020	2.166.250.122	3.562.000.479	PT Apexindo Pratama Duta Tbk
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	--	39.665.863	9.807.421.155	PT Nusajaya Persadatama Mandiri
Jumlah	3.518.375.020	2.205.915.985	13.369.421.634	Total

Piutang usaha ini terkait dengan penjualan bahan bakar.

This trade account receivables is related to sales of fuel.

b. Piutang Lain-lain

b. Other Receivables

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
PT Pratama Nusa Sentosa	8,200,000,000	--	--	PT Pratama Nusa Sentosa
PT Daaz Nusantara Abadi	3,411,000,000	--	--	PT Daaz Nusantara Abadi
PT Aserra Capital	2,572,600,000	2,572,600,000	--	PT Aserra Capital
PT Aserra Kapital Investama	2,200,000,000	2,000,000,000	2,000,000,000	PT Aserra Kapital Investama
PT Aserra Kapital Investindo	1,460,366,186	--	--	PT Aserra Kapital Investindo
PT Aserra Propertindo	999,970,000	2,368,000,000	--	PT Aserra Propertindo
PT Aserra Citra Mineralindo	--	15,000,000,000	20,000,000,000	PT Aserra Citra Mineralindo
PT Inti Nickel Timur Indonesia	--	7,251,250,000	--	PT Inti Nickel Timur Indonesia
PT Bara Mutiara Lestari	--	5,042,840,000	--	PT Bara Mutiara Lestari
PT Niaga Nusantara Raya	--	1,512,000,000	--	PT Niaga Nusantara Raya
PT Daaz Niaga Sejahtera	--	1,450,478,750	--	PT Daaz Niaga Sejahtera
PT Aserra NPM investama	--	--	700,000,000	PT Aserra NPM investama
Lain-lain	156,153,639	5,000,000	5,000,000	Others
Jumlah	19,000,089,825	37,202,168,750	22,705,000,000	Total

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan pinjaman tanpa bunga dan tidak ditentukan jatuh temponya.

Other receivables to related parties represent loan with non-interest bearing and have no maturity date.

c. Utang Usaha

c. Trade Accounts Payable

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	275.104.187.962	--	--	PT Nusajaya Persadatama Mandiri
PT Apexindo Pratama Duta Tbk	--	1.670.050.000	1.670.050.000	PT Apexindo Pratama Duta Tbk
Jumlah	275.104.187.962	1.670.050.000	1.670.050.000	Total

Utang usaha kepada pihak berelasi merupakan utang terkait pembelian aset tetap dan persediaan dengan tanpa bunga dan tidak ditentukan jatuh temponya.

Trade accounts payable to related parties represent payables for purchasing fixed asset and inventories with non-interest bearing and have no maturity date.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

d. Utang lain-lain

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
PT Aces Megah Investama	52.032.768.000	70.032.768.000	23.931.200.000
PT Baraventura Pratama	--	2.517.830.995	21.892.154.703
PT Niaga Nusantara Raya	--	286.000.000	--
PT Gapura Industri Mineral	--	1.000.000	--
PT Kalteng Mineral Resources	--	1.000.000	--
Jumlah	52.032.768.000	72.838.598.995	45.823.354.703

Utang lain-lain merupakan tagihan sehubungan dengan rencana investasi dan *reimbursement*, utang ini dengan tanpa bunga dan tidak ditentukan jatuh temponya.

d. Other payables

PT Aces Megah Investama
PT Baraventura Pratama
PT Niaga Nusantara Raya
PT Gapura Industri Mineral
PT Kalteng Mineral Resources

Total

Other payables represent billings related to planning investment and reimbursement, these payables are with non-interest bearing and no maturity date.

e. Utang pihak berelasi

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Zainal Abidinsyah Siregar	7.118.262.971	7.118.262.971	7.118.262.971
Irawan Sasrotanojo	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000
Erwin Sutanto	6.000.000.000	6.008.270.309	6.000.000.000
PT Baraventura Pratama	2.940.843.480	2.940.843.480	--
PT Daaz Nusantara Abadi	2.674.999.999	15.477.793.100	--
Jumlah	25.734.106.450	38.545.169.860	20.118.262.971

Utang pihak berelasi merupakan utang tanpa bunga dan tidak ditentukan jatuh temponya.

e. Due to Related Parties

Zainal Abidinsyah Siregar
Irawan Sasrotanojo
Erwin Sutanto
PT Baraventura Pratama
PT Daaz Nusantara Abadi

Total

Due to related parties represent non-interest bearing payables and have no maturity date.

f. Pendapatan

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	--	311.588.769.157	328.890.990.041
PT Apexindo Pratama Duta Tbk	12.349.055.776	21.338.856.462	30.765.084.642
Jumlah	12.349.055.776	332.927.625.619	359.656.074.683

Pendapatan ke PT Nusajaya Persadatama Mandiri merupakan pendapatan atas jasa kontraktor dan PT Apexindo Pratama Duta Tbk merupakan penjualan solar.

f. Revenues

PT Nusajaya Persadatama Mandiri
PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Total

Revenues to PT Nusajaya Persadatama Mandiri related to mining contractor services and PT Apexindo Pratama Duta Tbk related to fuel sales.

g. Beban Pokok Pendapatan

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	1,176,368,638,711	709,963,036,500	745,164,671,865

Beban pokok pendapatan dengan pihak berelasi merupakan biaya pembelian nikel.

g. Cost of Revenues

PT Nusajaya Persadatama Mandiri

The cost of revenues with related party represents nickel purchase cost.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

h. Beban usaha

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
PT Aserra Propertindo	723.000.000	936.400.000	487.200.000

i. Lainnya

PT Aserra Propertindo telah menjaminkan sebagian dari asetnya atas pinjaman kepada PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang telah dilunasi per 29 Maret 2023 (Catatan 11).

Pemegang saham telah menjaminkan sebagian dari aset berupa tanah dan bangunan serta deposito atas pinjaman kepada PT Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

h. Operating expenses

i. Other

PT Aserra Propertindo have pledged part of their assets for bank loan to PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which is fully paid on March 29, 2023 (Note 11).

Shareholder have pledged part of their assets in form of land and building, and time deposit for bank loan to PT Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

24. Perpajakan

24. Taxation

a. Pajak Dibayar Di Muka

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Perusahaan			
Pajak Penghasilan - Pasal 28A			
2024	9.241.188.444	--	--
2023	38.000.805.794	38.000.805.794	--
2022	--	13.050.130.256	13.050.130.256
Pajak Penghasilan - Pasal 21	2.112.500	--	--
Pajak Pertambahan Nilai	--	--	639.975.983
Entitas Anak			
Pajak Pertambahan Nilai	49.992.594.356	18.292.183.085	16.687.660.423
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	15.900.570.214	8.510.476.087	--
Pajak Penghasilan - Pasal 21	286.469.799	--	--
Lainnya	171.497.507	--	67.228.102
Jumlah	113.595.238.614	77.853.595.222	30.444.994.764

a. Prepaid Taxes

The Company
Income Tax - Article 28A
2024
2023
2022
Income Tax - Article 21
Value Added Tax
Subsidiaries
Value Added Tax
Income Tax - Article 28A
Income Tax - Article 21
Others
Total

Pada tanggal 13 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2022 dan menerima pengembalian yang disetujui sebesar Rp13.050.130.256 dan pengembalian yang diterima sebesar Rp11.771.171.542 setelah dipotong kompensasi utang pajak.

On May 13, 2024, the Company received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for fiscal year 2022 corporate income tax and entitled to receive tax refund amounted to Rp13,050,130,256 and tax refund receipt amounted to Rp11,771,171,542 after deducting tax payable.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Utang Pajak

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Perusahaan			
Pajak Penghasilan			
Pasal 15	464.274.600	14.015.250	129.291.325
Pasal 21	--	44.112.237	122.663.691
Pasal 22	2.613.289.056	512.594.547	2.408.649.314
Pasal 23	8.873.973.980	1.243.483.344	136.758.045
Pasal 4 (2)	671.311	1.654.552	1.250.382
Pasal 25	--	--	35.426.703
Sub-jumlah	<u>11.952.208.947</u>	<u>1.815.859.930</u>	<u>2.834.039.460</u>
Entitas Anak			
Pajak Penghasilan			
Pasal 15	2.702.855.492	197.267.841	754.171.882
Pasal 21	198.935.842	648.132.230	1.227.326.979
Pasal 22	3.331.540.848	1.986.417.244	1.074.034.661
Pasal 23	2.619.506.735	539.636.448	977.443.800
Pasal 25	1.894.958.434	1.941.416.936	404.976.110
Pasal 29	1.764.620.156	4.131.206.310	18.912.362.216
Pasal 4 (2)	58.200.750	31.575.000	7.500.000
Pajak Pertambahan Nilai	17.339.933.955	--	9.348.028.333
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)	<u>31.325.472.605</u>	<u>12.045.039.545</u>	<u>12.356.662.321</u>
Sub-jumlah	<u>61.236.024.817</u>	<u>21.520.691.554</u>	<u>45.062.506.302</u>
Jumlah	<u>73.188.233.764</u>	<u>23.336.551.484</u>	<u>47.896.545.762</u>

The Company

Income Tax

Article 15

Article 21

Article 22

Article 23

Article 4 (2)

Article 25

Sub-total

Subsidiaries

Income Tax

Article 15

Article 21

Article 22

Article 23

Article 25

Article 29

Article 4 (2)

Value Added Tax

Motor Vehicle Fuel Tax (PBBKB)

Sub-total

Total

b. Taxes Payable

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax

A reconciliation between profit before tax expense based on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	2022 Rp	
Laba sebelum taksiran beban pajak	718.257.004.392	415.511.802.710	463.366.413.524	Profit before provision for tax expense
<u>Dikurangi:</u>				<u>Deducted by:</u>
Laba sebelum beban pajak - Entitas Anak	<u>(539.675.606.315)</u>	<u>(277.370.686.310)</u>	<u>(354.937.640.807)</u>	Profit before tax expense - Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	178.581.398.077	138.141.116.401	108.428.772.717	Income before tax expense - the Company
Beda waktu				Timing differences
Biaya imbalan kerja	188.416.309	262.609.199	230.449.718	Employee benefit expenses
Kerugian (pemulihan) kredit piutang	<u>111.500.000</u>	<u>(5.360.907.365)</u>	--	Provision (recovery) for credit loss on receivables
Sub-jumlah	<u>299.916.309</u>	<u>(5.098.298.166)</u>	<u>230.449.718</u>	Sub-total
Beda tetap				Permanent differences
Pendapatan bunga	(1.767.545.591)	(551.742.453)	(720.416.392)	Interest income
Dividen	(44.990.272.664)	(89.135.620.202)	--	Dividend
Laba (rugi) penjualan investasi	105.779.633.814	(70.250.431)	--	Gain (Loss) on Sell Investment
Lain-lain	<u>966.051.092</u>	<u>(749.764.742)</u>	<u>26.052.876.454</u>	Others
Sub-jumlah	<u>59.987.866.650</u>	<u>(90.507.377.829)</u>	<u>25.332.460.061</u>	Sub-total
Taksiran laba kena pajak	238.869.181.036	42.535.440.405	133.991.682.496	Estimated taxable income
Taksiran beban pajak tahun berjalan	52.551.219.637	9.357.796.852	29.478.170.127	Provision for tax expenses current year
Dikurangi kredit pajak:				Less prepaid taxes:
Pasal 22	52.787.924.606	36.977.154.519	39.773.253.669	Article 22
Pasal 23	9.004.483.475	10.259.454.555	2.377.280.898	Article 23
Pasal 25	--	121.993.573	377.765.817	Article 25
Sub-jumlah	<u>61.792.408.081</u>	<u>47.358.602.647</u>	<u>42.528.300.384</u>	Sub-total
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>(9.241.188.444)</u>	<u>(38.000.805.794)</u>	<u>(13.050.130.256)</u>	Over payment of corporate income tax

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perhitungan laba kena pajak tahunan Perusahaan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

The calculation of the Company's annual taxable profit is the basis for filling out the Annual Tax Return. The value may be adjusted when the Annual Tax Return is submitted to the Directorate General of Tax (DGT).

d. Beban Pajak

	2024 Rp	2023 Rp	2022 Rp
Pajak Kini			
Perusahaan	(52.551.219.637)	(9.357.796.853)	(29.478.170.127)
Entitas Anak	(59.880.882.375)	(48.847.435.441)	(50.936.192.341)
Sub-jumlah	(112.432.102.011)	(58.205.232.294)	(80.414.362.468)
Pajak Tangguhan			
Perusahaan	65.981.588	(1.121.625.596)	50.698.938
Entitas Anak	2.986.124.592	230.221.386	(10.441.912)
Sub-jumlah	3.052.106.180	(891.404.210)	40.257.026
Jumlah	(109.379.995.832)	(59.096.636.504)	(80.374.105.442)

Current Tax
The Company
Subsidiaries
Sub-total

Deferred Tax
The Company
Subsidiaries
Sub-total

Total

d. Tax Expense

e. Pajak Final

Pada 2024, beban pajak final Grup sebesar Rp16.013.356.687 (2023: Rp9.315.469.797 dan 2022: Rp5.758.125.437).

e. Final Tax

On 2024, the Group's final tax expense amounted to Rp16,013,356,687 (2023: Rp9,315,469,797 and 2022: Rp5,758,125,437).

f. Aset Pajak Tangguhan

Rincian dari pendapatan (beban) pajak tangguhan Grup Anak sebagai berikut:

f. Deferred Tax Assets

The details of the Subsidiaries' deferred tax income (expense) are as follows:

31 Desember/ December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit Loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain Tahun Berjalan/ Credited to Profit or Loss Comprehensive	Saldo Akhir/ Ending Balance
Penyisihan kerugian kredit nilai piutang	298.749.746	26.290.933	--	325.040.681
Liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja	636.989.473	3.027.576.180	23.227.904	3.687.793.556
Aset Pajak Tangguhan	935.739.219	3.053.867.113	23.227.904	4.012.834.237
31 Desember/ December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit Loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain Tahun Berjalan/ Credited to Profit or Loss Comprehensive	Saldo Akhir/ Ending Balance
Penyisihan kerugian kredit nilai piutang	1.478.149.367	(1.179.399.621)	--	298.749.746
Liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja	214.823.597	287.995.411	134.170.465	636.989.473
Aset Pajak Tangguhan	1.692.972.964	(891.404.210)	134.170.465	935.739.219

Allowance for credit
loss on receivables
Estimated liabilities for
post-employment benefits
Deferred Tax Assets

Allowance for credit
loss on receivables
Estimated liabilities for
post-employment benefits
Deferred Tax Assets

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2022		
	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit Loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain Tahun Berjalan/ Credited to Profit or Loss Comprehensive	Saldo Akhir/ Ending Balance
Saldo Awal/ Beginning Balance			
Penyisihan kerugian kredit nilai piutang	1.587.572.321	(109.422.954)	--
Liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja	11.108.523	149.679.980	54.035.094
Aset Pajak Tangguhan	1.598.680.844	40.257.026	54.035.094
			1.478.149.367
			214.823.597
			1.692.972.964

Allowance for credit
loss on receivables
Estimated liabilities for
post-employment benefits
Deferred Tax Assets

25. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi :

25. Fair Value Of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received when selling an asset or be paid to transferring a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

	31 Desember/ December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan yang</u> <u>Diukur pada Biaya</u> <u>Diamortisasi</u>			<u>Financial Assets</u> <u>Measured at</u> <u>Amortized Cost</u>
Kas dan bank	734,190,605,781	734,190,605,781	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	1,459,062,690,427	1,459,062,690,427	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	63,062,917,660	63,062,917,660	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	30,023,480,578	30,023,480,578	Restricted cash in banks
Aset tidak lancar lainnya	40,184,158,696	40,184,158,696	Other non-current assets
Jumlah	2,326,523,853,142	2,326,523,853,142	Total
<u>Liabilitas Keuangan yang</u> <u>Diukur pada Biaya</u> <u>Diamortisasi</u>			<u>Financial Liabilities</u> <u>Measured at</u> <u>Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	405,105,466,848	405,105,466,848	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1,645,778,187,202	1,645,778,187,202	Long-term bank loans
Utang usaha	781,529,499,950	781,529,499,950	Trade accounts payable
Utang lain-lain	59,004,723,257	59,004,723,257	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	15,744,670,798	15,744,670,798	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	25,734,106,450	25,734,106,450	Due to related party
Jumlah	2,932,896,654,505	2,932,896,654,505	Total

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan yang</u>			<u>Financial Assets</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>			<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>			<u>Amortized Cost</u>
Kas dan bank	415,150,544,770	415,150,544,770	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	599,250,766,675	599,250,766,675	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	60,383,559,313	60,383,559,313	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	26,690,379,995	26,690,379,995	Restricted cash in banks
Aset tidak lancar lainnya	40,304,478,697	40,304,478,697	Other non-current assets
Jumlah	1,141,779,729,450	1,141,779,729,450	Total
 <u>Liabilitas Keuangan yang</u>			 <u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>			<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>			<u>Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	205,446,127,022	205,446,127,022	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1,140,321,404,064	1,140,321,404,064	Long-term bank loans
Utang usaha	294,117,163,739	294,117,163,739	Trade accounts payable
Utang lain-lain	87,268,753,769	87,268,753,769	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	42,364,393,975	42,364,393,975	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	38,545,169,860	38,545,169,860	Due to related party
Jumlah	1,808,063,012,429	1,808,063,012,429	Total
	31 Desember/ December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan yang</u>			<u>Financial Assets</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>			<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>			<u>Amortized Cost</u>
Kas dan bank	317,030,290,329	317,030,290,329	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	478,711,751,283	478,711,751,283	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	34,992,299,532	34,992,299,532	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	27,053,134,908	27,053,134,908	Other non-current assets
Jumlah	857,787,476,052	857,787,476,052	Total
 <u>Liabilitas Keuangan yang</u>			 <u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>			<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>			<u>Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	133,672,522,096	133,672,522,096	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	45,373,904,750	45,373,904,750	Long-term bank loans
Utang usaha	262,119,674,412	262,119,674,412	Trade accounts payable
Utang lain-lain	52,653,679,702	52,653,679,702	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	10,886,742,873	10,886,742,873	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	20,118,262,971	20,118,262,971	Due to related party
Jumlah	524,824,786,804	524,824,786,804	Total

26. Manajemen Risiko Keuangan

Dalam transaksi normal Grup secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga;
- Risiko kredit;
- Risiko likuiditas.

26. Financial Risk Management

In normal transaction, the Group are generally exposed to financial risks as follows:

- Market risks, including currency risk and interest rate risk;
- Credit risk;
- Liquidity risk.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Grup terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Grup bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Grup difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

Kebijakan manajemen Grup mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup terekspos risiko mata uang karena sebagian aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 and 2022 namun demikian Grup telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

2024				
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan bank	USD	2,840,672	45,910,945,066	Cash on hand and in banks
	SGD	2,558	30,490,168	
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka panjang	USD	2,645,033	42,979,141,217	Long-term bank loans
Liabilitas - Neto			2,931,803,849	Liabilities - Net
2023				
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan bank	USD	2,018,532	31,117,691,626	Cash on hand and in banks
	SGD	1,952	22,856,310	
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka panjang	USD	2,713,167	41,826,177,693	Long-term bank loans
Liabilitas - Neto			(41,803,321,383)	Liabilities - Net

This note describes the exposure of the Group towards each financial risk and quantitative disclosures including exposure risk and summarizes the policies and processes for measuring and managing the resulting risk.

The Group's directors are responsible for implementing the risk management policies and overall financial risk management program which focuses on uncertainty on financial market and minimize potential losses that impact to the Group's financial performance.

The Group's management policies regarding financial risks are as follows:

a. Market Risks

Foreign Exchange Rate Risks

The Group is exposed to currency risk because part of assets and liabilities are denominated in foreign currency. There is no currency hedging activities on December 31, 2024, 2023 and 2022, but the Group has provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Group's financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar:

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		2022			
		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency			
Aset					Assets
Kas dan bank	USD	441,773	6,949,530,399		Cash on hand and in banks
	SGD	1,436	16,737,892		
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka panjang	USD	2,884,362	45,373,904,750		Long-term bank loans
Liabilitas - Neto			(38,424,374,351)		Liabilities - Net

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian aset dan liabilitas keuangan Grup merupakan instrumen keuangan dengan bunga mengambang.

Grup melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Grup. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk, as the Group's financial assets and liabilities represent financial instruments with a floating interest rate.

The Group is monitoring the movement of the interest rate to minimize negative impact of financial position. The Group measure market risk of interest rate and performs analysis movement of interest rate margin and profile of financial assets and liabilities maturity are based on movement of interest rate.

At the date of the consolidated statement of financial position, the Group's profile financial instruments that are affected by interest as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	2022 Rp	
Instrumen dengan bunga mengambang				Floating interest instrument
Aset keuangan	763.360.513.924	414.374.792.624	316.947.582.328	Financial assets
Liabilitas keuangan	2.050.883.654.050	1.345.767.531.086	179.046.426.846	Financial liabilities
Jumlah Aset Keuangan - Bersih	(1.287.523.140.126)	(931.392.738.462)	137.901.155.482	Total Financial Asset - Net

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Grup jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal periode laporan keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

b. Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Group if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities.

The carrying value of a financial asset reflects the maximum credit exposure value. The maximum credit exposure value at the consolidated financial report period date is as follows:

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur aset keuangan:

The tables below summarizes the financial assets aging analysis:

31 Desember/ December 31, 2024					
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total		
Bank	733.337.033.346	--	--	733.337.033.346	Cash in banks
Piutang usaha	616.956.377.064	852.215.059.596	(14.834.061.101)	1.454.337.375.559	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	--	63.062.917.660	--	63.062.917.660	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	30.023.480.578	--	--	30.023.480.578	Restricted cash in banks
Aset tidak lancar lainnya	40.267.933.696	--	--	40.267.933.696	Other non-current assets
Jumlah	1.420.584.824.684	915.277.977.256	(14.834.061.101)	2.321.028.740.839	Total

31 Desember/ December 31, 2023					
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total		
Bank	414.374.792.624	--	--	414.374.792.624	Cash in banks
Piutang usaha	316.827.939.459	283.681.539.840	(1.258.712.624)	599.250.766.675	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	--	60.383.559.313	--	60.383.559.313	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	40.304.478.697	--	--	40.304.478.697	Other non-current assets
Jumlah	771.507.210.780	344.065.099.153	(1.258.712.624)	1.114.313.597.309	Total

31 Desember/ December 31, 2022					
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total		
Bank	316.947.582.328	--	--	316.947.582.328	Cash in banks
Piutang usaha	296.318.902.098	183.938.342.376	(1.545.493.191)	478.711.751.283	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	--	40.165.667.106	(5.173.367.574)	34.992.299.532	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	27.053.134.908	--	--	27.053.134.908	Other non-current assets
Jumlah	640.319.619.334	224.104.009.482	(6.718.860.765)	857.704.768.051	Total

c. Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

c. Liquidity Risks

Currently, the Group expect to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Group expect the operating activity to generate sufficient cash inflows. In addition, the Group hold financial assets for which there is a liquid market and that are readily available to meet liquidity needs.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya (tanpa unsur bunga):

The following table analyzes financial liabilities by remaining contractual maturity (with no interest):

31 Desember/ December 31, 2024					
Tidak Ditentukan/ Undetermined	Kurang Dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Lebih Dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total		
Utang bank jangka pendek	--	249.705.466.848	--	249.705.466.848	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	--	47.901.841.850	1.753.276.345.351	1.801.178.187.202	Long-term bank loans
Utang usaha	--	781.529.499.950	--	781.529.499.950	Trade accounts payable
Utang lain-lain	58.943.862.906	--	--	58.943.862.906	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	15.743.244.233	--	--	15.743.244.233	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	25.734.106.450	--	--	25.734.106.450	Due to related parties
Jumlah	100.421.213.589	1.079.136.808.648	1.753.276.345.351	2.932.834.367.588	Total

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 Desember/ December 31, 2023					
Tidak Ditentukan/ <i>Undetermined</i>	Kurang Dari 1 Tahun/ <i>Less Than 1 Year</i>	Lebih Dari 1 Tahun/ <i>More Than 1 Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Utang bank jangka pendek	--	205,446,127,022	--	205,446,127,022	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	--	58,593,751,745	1,081,727,652,319	1,140,321,404,064	Long-term bank loans
Utang usaha	--	294,117,163,739	--	294,117,163,739	Trade accounts payable
Utang lain-lain	87,268,753,769	--	--	87,268,753,769	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	42,364,393,975	--	--	42,364,393,975	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	38,545,169,860	--	--	38,545,169,860	Due to related parties
Jumlah	168,178,317,604	558,157,042,506	1,081,727,652,319	1,808,063,012,429	Total

31 Desember/ December 31, 2022					
Tidak Ditentukan/ <i>Undetermined</i>	Kurang Dari 1 Tahun/ <i>Less Than 1 Year</i>	Lebih Dari 1 Tahun/ <i>More Than 1 Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Utang bank jangka pendek	--	133,672,522,096	--	133,672,522,096	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	--	3,024,022,566	42,349,882,184	45,373,904,750	Long-term bank loans
Utang usaha	--	262,119,674,412	--	262,119,674,412	Trade accounts payable
Utang lain-lain	52,653,679,702	--	--	52,653,679,702	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	10,886,742,873	--	--	10,886,742,873	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	20,118,262,971	--	--	20,118,262,971	Due to related parties
Jumlah	83,658,685,546	398,816,219,074	42,349,882,184	524,824,786,804	Total

27. Pengelolaan Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2023.

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 11) yang saling hapus dengan kas dan bank (Catatan 4), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 14), tambahan modal disetor (Catatan 16), saldo laba dan kepentingan nonpengendali.

Dewan direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, dewan direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

27. Capital Management

The Group manages capital to ensure that entities in the Group will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the stockholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2023.

The Group's capital structure consists of net debt (Note 11) offset by cash and banks (Note 4), and equity stockholders of the holding consisting of capital stock (Note 14), additional paid-in capital (Note 16), retained earnings and non-controlling interests.

The board of directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the board of directors considers the cost of capital and related risks.

28. Ikatan Dan Perjanjian Penting

- Perjanjian Penjualan
Berdasarkan Perjanjian Penjualan Bahan Bakar tanggal 18 Januari 2019, ILE mengadakan perjanjian dengan PT Exxonmobil Lubricants Indonesia. ILE akan melakukan pembelian bahan bakar kepada PT Exxonmobil Lubricants Indonesia dengan spesifikasi tertentu. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 12 Juli 2023 dan selanjutnya di perbaharui dan

28. Significant Agreements And Commitments

- Sales Agreements
Based on the Fuel Sales Agreement dated January 1, 2019, ILE entered into an agreement with PT Exxonmobil Lubricants Indonesia. ILE will purchase fuel from PT Exxonmobil Lubricants Indonesia with certain specifications. The agreement ended on July 12, 2023 and subsequently renewed and will be ended on July 11, 2025. Total purchases of fuel from PT

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

akan berakhir pada tanggal 11 Juli 2025. Pembelian bahan bakar ke PT Exxonmobil Lubricants Indonesia untuk setahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, masing – masing sebesar Rp2.894.227.732.578, Rp794.869.793.236 dan Rp2.155.539.214.195.

Exxonmobil Lubricants Indonesia for the years ended December 31, 2024, 2023 and 2022 amounted to Rp2,894,227,732,578, Rp794.869.793.236 and Rp2.155.539.214.195, respectively.

b. Dana Kerjasama

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi Produksi Penambangan dan Pengangkutan serta Penjualan Bijih Nikel No. 060/DBL-LGL/XII/2020 tanggal 12 Desember 2020, Grup memberikan dana kerjasama antara Perusahaan dengan PT Maesa Optimalah Mineral untuk melakukan pengelolaan produksi tambang berupa bijih nikel sebesar Rp11.094.393.000 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023 dan 2022: Rp11.094.393.000) disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya. Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun sejak 12 Desember 2020.

b. Cooperation Fund

Based on Cooperation Agreement of Mining and Transportation Production Operations and Nickel Ore Sales No. 060/DBL-LGL/XII/2020 dated December 12, 2020, the Group provided cooperation funds between the Company with PT Maesa Optimalah Mineral to manage mine production in the form of nickel ore of Rp11,094,393,000 on December 31, 2024 (2023 and 2022: Rp11,094,393,000) and was presented at other non-current assets. The agreement period of 5 years from December 12, 2020.

c. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Pada tanggal 31 Desember 2024, TLP memiliki perjanjian pembelian aset tetap berupa kapal tunda dan tongkang dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama perjanjian/ Name of agreements	Pihak pemasok/ Vendors
1	Kontrak pembelian kapal tunda dan tongkang / Contract for the purchase of tugboats and barges	PT Karya Teknik Utama

c. Advance for Purchase of Fixed Assets

As of December 31, 2024, TLP has agreements to purchase vessels and equipments in the form of tugboats and barges with the following details:

Nomor perjanjian/ No. of agreements	Tanggal perjanjian/ Date of agreements	Nilai kontrak/ Contract value
172/KTU-BTM/VI/22	22 Juli 2022/ July 22, 2022	SGD3,600,000

Pada 31 Desember 2024, seluruh aset tetap sudah diterima, dan juga menempatkan tambahan uang muka untuk pembelian aset di masa yang akan datang.

As of December 31, 2024, all fixed assets have been received, and also placed additional advances for future asset purchases.

d. Kerjasama Pelaksanaan Penambangan dan Pengangkutan

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Penambangan dan Pengangkutan Batu Bara No. 012/BSA-LGL/XI/2021 tanggal 18 November 2021, PT Gorby Putra Utama (Gorby) dan BSA menyepakati kerjasama dimana BSA akan memberikan jasa untuk melaksanakan pekerjaan produksi, pengangkutan, penjualan dan pekerjaan terkait lainnya termasuk revegetasi, reklamasi, nursery (pembibitan), pengelolaan dan

d. Cooperation for the Implementation of Coal Mining and Transportation

Based on the Cooperation Agreement for the Implementation of Coal Mining and Transportation No. 012/BSA-LGL/XI/2021 dated November 18, 2021, PT Gorby Putra Utama (Gorby) and BSA agreed on a cooperation where BSA will provide services to carry out production, transportation, sales and other related work including revegetation, reclamation, nursery, environmental management and monitoring in Gorby's area. This

pemantauan lingkungan pada areal milik Gorby. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sejak 18 November 2021 atau sampai dengan produksi mencapai 5.000.000 ton, mana yang lebih dahulu terjadi.

BSA akan memberikan pembayaran di muka kepada Gorby, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pembayaran uang muka pertama adalah sebesar USD1,000,000.
- Pembayaran uang muka kedua sebesar USD 1,000,000.
- Pembayaran uang muka ketiga disampaikan setelah para pihak menjual 2.000.000 MT, atau dua tahun sejak pembayaran uang muka pertama, mana yang lebih dahulu terjadi.
- Pembayaran uang muka keempat disampaikan setelah para pihak menjual 3.000.000 MT, atau tiga tahun sejak pembayaran uang muka pertama, mana yang lebih dahulu terjadi.

Pembayaran dimuka kepada Gorby, para pihak setuju pengembalian uang muka melalui mekanisme pemotongan penjualan batubara yang diproduksi, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Sebesar USD1.50 dalam hal Indonesian Coal Index 4 ("ICI 4") lebih dari atau sama dengan USD60 (enam puluh Dolar Amerika Serikat) per ton.
- Sebesar USD1.00 dalam hal Indonesian Coal Index 4 ("ICI 4") lebih kecil dari USD 60 (enam puluh Dolar Amerika Serikat) per ton.

29. Tambahan Informasi atas Aktivitas Pendanaan dan Investasi Nonkas

a. Transaksi Non Kas

Tabel dibawah ini menunjukan transaksi nonkas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

agreement is valid for a period of 5 years from November 18, 2021 or until production reaches 5,000,000 tons, whichever occurs first.

BSA will make an advance payment to Gorby, with the following terms:

- The first advance payment is USD1,000,000.*
- The second advance payment is in the amount of USD1,000,000.*
- The third advance payment is delivered after the parties sell 2,000,000 MT, or two years from the first advance payment, whichever occurs first.*
- The fourth advance payment is delivered upon the parties selling 3,000,000 MT, or three years from the first advance payment, whichever occurs first.*

Advance payment to Gorby, the parties agree to refund the advance payment through the mechanism of withholding the sale of the coal produced, with the following conditions:

- USD1.50 in the event that the Indonesian Coal Index 4 ("ICI 4") is more than or equal to USD60 (sixty United States Dollars) per ton.*
- USD1.00 in the event that the Indonesian Coal Index 4 ("ICI 4") is less than USD 60 (sixty United States dollars) per ton.*

29. Additional Information on Non-cash Financing and Investing Activities

a. Non-cash Transaction

The below table shows the Group non-cash trasaction during the year as follows:

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp	2022 Rp	
Penambahan aset tetap melalui uang muka	753.250.107.931	140.282.573.874	--	Additional fixed assets through advances
Pengurangan utang lain-lain melalui penyertaan saham PPI	18.000.000.000	--	--	Deduction of other payable through share ownership in PPI
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	--	4.200.000.000	12.118.181.818	Additional fixed assets through other payables
Penambahan investasi melalui utang lain-lain	--	286.000.000	--	Additional investment through other payables
Penambahan aset tetap melalui utang bank	--	21.000.000.000	--	Additional fixed assets through bank loan
Penambahan aset tetap melalui beban yang masih harus dibayar	--	11.235.243.073	--	Additional fixed assets through accrued expenses
Pelunasan utang lain-lain melalui pelepasan aset tetap	--	--	1.718.743.484	Payment of other payables through disposal of fixed assets

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Informasi dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

Information below shows the reconciliation of liabilities arising from financing activities:

	1 Januari/ January 1, 2024 Rp	Arus kas/ Cash Flow Penerimaan/ Receipt Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Utang bank	1.354.029.889.200	833.458.780.030	(124.764.589.444)	--	2.062.724.079.786	Bank loans
Utang lain-lain	87.268.753.768	--	(10.264.030.512)	(18.000.000.000)	59.004.723.256	Other payables
Utang pihak berelasi	38.545.169.860	--	(12.811.063.410)	--	25.734.106.450	Due to related parties
Jumlah	1.479.843.812.828	833.458.780.030	(147.839.683.366)	(18.000.000.000)	2.147.462.909.492	Total

	1 Januari/ January 1, 2023 Rp	Arus kas/ Cash Flow Penerimaan/ Receipt Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Utang bank	179.046.426.846	1.257.862.132.061	(103.878.669.707)	21.000.000.000	1.354.029.889.200	Bank loans
Utang lain-lain	52.653.679.701	50.640.349.614	(20.511.275.547)	4.486.000.000	87.268.753.768	Other payables
Utang pihak berelasi	20.118.262.971	18.426.906.889	--	--	38.545.169.860	Due to related parties
Jumlah	251.818.369.518	1.326.929.388.564	(124.389.945.254)	25.486.000.000	1.479.843.812.828	Total

	1 Januari/ January 1, 2022 Rp	Arus kas/ Cash Flow Penerimaan/ Receipt Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Utang bank	166.501.603.634	60.046.426.846	(47.501.603.634)	--	179.046.426.846	Bank loans
Utang lain-lain	34.316.351.355	16.851.696.810	(8.913.806.798)	10.399.438.334	52.653.679.701	Other payables
Utang pihak berelasi	22.118.262.971	--	(2.000.000.000)	--	20.118.262.971	Due to related parties
Jumlah	222.936.217.960	76.898.123.656	(58.415.410.432)	10.399.438.334	251.818.369.518	Total

30. Informasi Segmen

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

- Perdagangan
 - Solar
 - Nikel
 - Batu bara
- Jasa angkutan laut
- Lainnya

Informasi segmen Grup adalah sebagai berikut:

30. Segment Information

The Group's reportable segments are based on its operating divisions:

- Trading
 - Diesel Oil
 - Ore nickel
 - Coal
- Sea Freight
- Others

The segment information of the Group is as follows:

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024					
	Perdagangan/ Trading	Jasa Pengangkutan/ Freight	Lainnya/ Others	Eliminasi Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	8.952.226.067.597	1.288.994.776.917	507.894.092.525	(614.531.660.305)	10.134.583.276.734	Revenues
Beban Langsung	(8.387.383.314.351)	(902.363.483.705)	(437.021.698.362)	620.395.144.519	(9.106.373.351.899)	Direct cost
Laba kotor	564.842.753.246	386.631.293.212	70.872.394.163	5.863.484.214	1.028.209.924.835	Gross profit
Beban usaha	(75.984.913.183)	(25.824.836.496)	(25.141.090.868)	--	(126.950.840.547)	Operating expenses
Lain-lain - bersih	(94.742.201.519)	(116.170.249.200)	(4.126.807.894)	61.020.667.017	(154.018.591.596)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	394.115.638.544	244.636.207.516	41.604.495.401	66.884.151.230	747.240.492.692	Profit (loss) before tax
Aset Segmen	3.106.587.672.395	2.621.633.741.010	215.568.880.815	(809.366.104.602)	5.134.424.189.618	Segmen Assets
Liabilitas Segmen	1.865.910.030.852	1.820.924.295.058	121.250.911.205	(747.701.099.871)	3.060.384.137.244	Segmen Liabilities
	2023					
	Perdagangan/ Trading	Jasa Pengangkutan/ Freight	Lainnya/ Others	Eliminasi Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	6,723,647,611,623	739,097,127,269	470,807,744,206	(271,508,148,257)	7,662,044,334,841	Revenues
Beban Langsung	(6,372,455,322,689)	(554,835,829,385)	(407,351,896,727)	276,575,136,497	(7,058,067,912,304)	Direct cost
Laba kotor	351,192,288,934	184,261,297,884	63,455,847,479	5,066,988,240	603,976,422,537	Gross profit
Beban usaha	(81,789,053,678)	(11,232,622,404)	(18,446,300,472)	--	(111,467,976,554)	Operating expenses
Lain-lain - bersih	45,247,156,405	(32,092,236,132)	(1,016,943,344)	(89,134,620,202)	(76,996,643,273)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	314,650,391,661	140,936,439,348	43,992,603,663	(84,067,631,962)	415,511,802,710	Profit (loss) before tax
Aset Segmen	1,576,382,864,997	1,780,823,449,992	168,958,195,300	(483,073,231,361)	3,043,091,278,928	Segmen Assets
Liabilitas Segmen	866,420,257,715	1,227,832,069,157	99,780,933,924	(338,787,505,770)	1,855,245,755,026	Segmen Liabilities
	2022					
	Perdagangan/ Trading	Jasa Pengangkutan/ Freight	Lainnya/ Others	Eliminasi Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	5,787,564,044,133	479,843,807,328	391,337,927,733	(173,655,775,767)	6,485,090,003,427	Revenues
Beban Langsung	(5,420,138,976,313)	(352,885,982,925)	(344,346,954,635)	166,462,887,772	(5,950,909,026,101)	Direct cost
Laba kotor	367,425,067,820	126,957,824,403	46,990,973,098	(7,192,887,995)	534,180,977,326	Gross profit
Beban usaha	(39,825,033,504)	(3,215,201,559)	(9,498,297,770)	9,033,534,791	(43,504,998,041)	Operating expenses
Lain-lain - bersih	(10,664,087,066)	(8,132,429,421)	520,485,518	(9,033,534,791)	(27,309,565,761)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	316,935,947,250	115,610,193,423	38,013,160,846	(7,192,887,995)	463,366,413,524	Profit (loss) before tax
Aset Segmen	1,232,625,978,265	382,219,933,756	116,632,259,342	(357,416,252,385)	1,374,061,918,978	Segmen Assets
Liabilitas Segmen	617,312,505,344	96,065,775,668	81,797,648,428	(210,919,141,092)	584,256,788,348	Segmen Liabilities

Segmen Lainnya

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari penambahan dan penyusutan aset tetap konsolidasian Grup:

Others Segment

The following table shows the distribution of the Group's consolidation additional and depreciations of fixed assets:

	Penambahan aset tetap/ Additions to fixed assets				
	Perdagangan/ Trading	Jasa Pengangkutan/ Freight	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
31 Desember 2024	79.156.757	778.025.045.948	11.503.768.558	789.607.971.263	December 31, 2024
31 Desember 2023	1.368.093.761	1.315.270.967.202	38.757.100.828	1.355.396.161.791	December 31, 2023
31 Desember 2022	801.175.081	59.964.709.292	16.318.962.028	77.084.846.401	December 31, 2022

	Penyusutan/ Depreciations				
	Perdagangan/ Trading	Jasa Pengangkutan/ Freight	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
31 Desember 2024	2,358,025,778	108,100,568,641	1,578,906,083	112,037,500,501	December 31, 2024
31 Desember 2023	1,726,572,619	18,047,611,392	5,131,170,121	24,905,354,132	December 31, 2023
31 Desember 2022	1,454,330,939	2,908,434,255	2,318,075,287	6,680,840,481	December 31, 2022

31. Laba per Saham Dasar

31. Earning per Share

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada data berikut ini:

The computation of earning per share is based on the following data:

	2024 Rp	2023 Rp	2022 Rp	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	455.402.220.751	313.257.848.170	379.915.541.972	Income for the year attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	859.375.964	568	510	Weighted average number of shares outstanding (shares)
Laba per saham dasar	530	551.996.208	744.932.435	Basic income per share

Laba per saham dilusian tidak dihitung karena tidak ada saham yang berpotensi dilusian.

Diluted income per share is not computed as there are no potential dilutive shares.

32. Standar, Amendemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar Yang Telah Diterbitkan Namun belum Diterapkan

32. Standards, Amendments/ Improvements and Interpretations to Standard Issued not yet Adopted

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 240: Properti Investasi;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 238: Aset Takberwujud;

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information;
- Amendments PSAK 221: The effect of Changes in Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows ;
- PSAK 240: Investment Property;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets;

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 236: Impairment of Asset ;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers.*

Until the date of the financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendment to standards and interpretation of these standards.

33. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- Pada tanggal 31 Januari 2025 TLP menandatangani kontrak dengan Tanoto Shipyard Private Limited, terkait pembelian 15 unit kapal tunda dan 15 unit kapal tongkang dengan total nilai kontrak sebesar USD57,750,000.
- TLP menandatangani akta perjanjian investasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. WCO.KP/0328/KI/2025 tanggal 21 Februari 2025 dengan limit kredit sebesar Rp770 Miliar untuk membiayai pembangunan kapal tunda dan tongkang (lihat poin a)
- Pada tanggal 25 Februari 2025, TLP, entitas anak telah membayar downpayment kapal ke Tanoto Shipyard Private Limited sebesar USD17,325,000. 80% untuk pembayaran downpayment tersebut dibiayai oleh utangbank.

34. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2025.

33. Events after Reporting Date

- On January 31, 2025, TLP signed a contract with Tanoto Shipyard Private Limited, regarding the purchase of 15 tugboats and 15 barges with a total contract value of USD 57,750,000.
- TLP signed an investment agreement deed with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. WCO.KP.0328/KI/2025 dated February 21, 2025 with a credit limit of Rp770 billion to finance the construction of tugboats and barges (see point a).
- On February 25, 2025, TLP, a subsidiary has paid the downpayment of the vessel to Tanoto Shipyard Private Limited amounting to USD 17,325,000. 80% of the downpayment was financed by bank loan.

34. Management's Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed in March 3, 2025.